

**PT RMK ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
*AND SUBSIDIARIES***

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT) /
*AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)*

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Tanggal 30 September 2022 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2021 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit)		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – As of September 30, 2022 (unaudited) and December 31, 2021 and for the nine-month periods ended September 30, 2022 and 2021 (unaudited)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
PT RMK ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
PT RMK ENERGY Tbk AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	:	Tony Saputra	:	Name
Alamat Kantor	:	Jl. Puri Kencana Blok M4 No.1, Kembangan Selatan, Jakarta Barat 11610	:	Office Address
Nomor telepon	:	021 - 5822555	:	Phone number
Alamat domisili sesuai KTP	:	Taman Kebon Jeruk Blok G.1 / 65A, RT 001 RW 011, Kelurahan Srengseng, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat	:	Domicile as stated in ID card
Jabatan	:	Direktur Utama / <i>President Director</i>	:	Position
Nama	:	Vincent Saputra	:	Name
Alamat Kantor	:	Jl. Puri Kencana Blok M4 No.1, Kembangan Selatan, Jakarta Barat 11610	:	Office Address
Nomor telepon	:	021 - 5822555	:	Phone number
Alamat domisili sesuai KTP	:	Taman Kebon Jeruk Blok G.1 / 65A, RT 001 RW 011, Kelurahan Srengseng, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat	:	Domicile as stated in ID card
Jabatan	:	Direktur Keuangan / <i>Finance Director</i>	:	Position

Menyatakan bahwa:

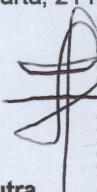

State that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT RMK Energy Tbk dan Entitas Anak ("Grup"). | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT RMK Energy Tbk and Subsidiaries ("the Group").</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. a. <i>All information contained in the the Group's consolidated financial statements have been completed and properly disclosed;</i>
b. <i>The the Group's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of the Group.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 21 November 2022 / November 21, 2022

 Tony Saputra Direktur Utama / <i>President Director</i>	 Vincent Saputra Direktur Keuangan / <i>Finance Director</i>
--	---

Infrastructure and energy company

PT. RMK ENERGY Tbk

WISMA RMK 2nd floor, Jl. Puri Kencana Blok M4 No. 1 - Kembangan Selatan Jakarta 11610 Indonesia
P. +62-21 582 2555 (Hunting), 582 0003 (Hunting), 58 02728-29, 582 0811-12
www.rmkenery.com

	30 September/ September 30, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	14,316,341,594	2i,2i,4,31,32	66,809,536,003	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2i,6,31,32		Trade accounts receivable
Pihak berelasi	56,641,618,311	2h,30	35,556,275,130	Related parties
Pihak ketiga - bersih	127,638,856,486		45,331,518,346	Third parties - net
Piutang lain-lain		2i,7,31,32		Other accounts receivable
Pihak berelasi	152,132,160,125	2h,30	210,517,013,402	Related party
Pihak ketiga	1,612,459,363		2,480,059,799	Third parties
Persediaan - bersih	74,250,257,905	2n,8	37,285,097,051	Inventories - net
Uang muka jangka pendek dan biaya dibayar di muka	116,309,820,781	2o,9	45,358,581,022	Short-term advances and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	188,194,734,299	18a	83,714,141,297	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar	731,096,248,864		527,052,222,050	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Uang muka jangka panjang	17,674,371,727	9	15,551,538,221	Long-term advances
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	18,985,321,690	2i,2m,5,	8,985,321,690	Restricted time deposits
Investasi pada entitas asosiasi	102,891,681,744	2f,11	99,440,275,727	Investment in associate
Aset pajak tangguhan	9,078,879,552	2w,18e	9,011,952,982	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	622,572,108,915	2p,10	639,294,686,205	Fixed assets - net
Aset hak-guna - bersih	249,589,992	2r	269,671,947	Right-of-use asset - net
Aset pengampunan pajak	3,092,539,051	18g	3,740,985,660	Tax amnesty assets
Goodwill	95,777,437,711	2s,12	95,777,437,711	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	1,141,704,143		1,259,223,568	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	871,463,634,525		873,331,093,711	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	1,602,559,883,389		1,400,383,315,761	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	30 September/ September 30, 2,022	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	50,908,428,102	2i,13,31,32	118,334,245,198	Short-term bank loans
Utang usaha		2i,16,31,32		Trade accounts payable
Pihak berelasi	49,100,307,022	2h,30	31,400,947,936	Related party
Pihak ketiga	81,882,380,382		90,180,553,316	Third parties
Utang lain-lain		2i,17,31,32		Other accounts payable
Pihak berelasi	688,868,800	2h,30	363,770,725	Related party
Pihak ketiga	10,574,920,623		10,132,758,924	Third parties
Utang pajak	42,607,386,853	18b	23,826,469,922	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	18,284,709,005	2i,19,31,32	2,538,774,073	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	8,447,717,471	2v,20,30	7,571,851,651	Unearned revenue
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun :				Current maturity of long-term liabilities :
Utang bank	50,334,685,590	2i,14,31,32	86,752,941,176	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	4,470,681,641	2i,15,31,32	9,752,159,536	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	56,327,099	2r,31,32	56,327,099	Lease liability
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>317,356,412,588</u>		<u>380,910,799,556</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities net of current maturities:
Utang bank	180,816,941,176	2i,14,31,32	209,538,391,472	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	2,310,633,585	2i,15,31,32	4,226,793,982	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	161,755,384	2r,31,32	161,755,384	Lease liability
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2,838,699,271	2u,21	2,838,699,271	Estimated liabilities for employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>186,128,029,416</u>		<u>216,765,640,109</u>	Total Noncurrent Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u><u>503,484,442,004</u></u>		<u><u>597,676,439,665</u></u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - par value
Rp 100 per lembar saham				Rp 100 par value per share
Modal dasar – 14.000.000.000 saham				Authorized – 14,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 4.375.000.000 saham	437,500,000,000	22	437,500,000,000	Issued and Issued and fully paid - 4,375,000,000 shares
Tambahan modal disetor	125,581,359,766	23	125,581,359,766	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	5,000,000,000	22	1,000,000,000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	509,369,738,510		238,046,712,825	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	1,077,451,098,276		802,128,072,591	Total equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	21,624,343,109	2d	578,803,505	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	<u>1,099,075,441,385</u>		<u>802,706,876,096</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u><u>1,602,559,883,389</u></u>		<u><u>1,400,383,315,761</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT RMK ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RMK ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
PENDAPATAN USAHA	1,904,958,368,306	2v,24	859,393,342,706	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	<u>(1,469,063,345,910)</u>	2v,25	<u>(667,087,815,300)</u>	DIRECT COSTS
LABA KOTOR	<u>435,895,022,396</u>		<u>192,305,527,406</u>	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(39,544,870,406)	2v,26	(22,400,904,925)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	59,366,844	2v	77,574,336	Finance income
Beban keuangan	(22,459,416,486)	2v,27	(19,396,849,416)	Finance cost
Pendapatan lain-lain - bersih	<u>5,950,497,896</u>	2v,28	<u>1,626,337,623</u>	Other income - net
LABA SEBELUM PAJAK	379,900,600,244		152,211,685,024	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>(83,532,034,955)</u>	2w,18d	<u>(35,355,808,891)</u>	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	<u>296,368,565,289</u>		<u>116,855,876,133</u>	NET INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengkukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	-	2u,21	418,016,979	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
Pajak penghasilan terkait	<u>-</u>	2w,18e	<u>(83,603,396)</u>	Related income tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	<u>296,368,565,289</u>		<u>117,190,289,716</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	275,323,025,685		116,856,048,792	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	<u>21,045,539,604</u>	2d	<u>(172,659)</u>	Non-controlling interests
Laba bersih periode berjalan	<u>296,368,565,289</u>		<u>116,855,876,133</u>	Income for the period
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	275,323,025,685		117,190,462,375	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	<u>21,045,539,604</u>	2d	<u>(172,659)</u>	Non-controlling interests
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	<u>296,368,565,289</u>		<u>117,190,289,716</u>	Total comprehensive income for the period
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	62.93		33.39	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Note	Modal disetor/ Paid-up capital stock	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Sub-jumlah/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
			Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo per tanggal 1 Januari 2021	150,000,000,000	36,656,201,432	-	239,500,822,205	426,157,023,637	(3,900,670,860)	422,256,352,777	Balance as of January 1, 2021
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	116,856,048,792	116,856,048,792	(172,659)	116,855,876,133	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	334,413,583	334,413,583	-	334,413,583	Other comprehensive income
Dividen saham	200,000,000,000	-	-	(200,000,000,000)	-	-	-	Stock dividend
Kepentingan non-pengendali dari akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	Non-controlling interest arising from arising of subsidiaries
Kepentingan non-pengendali dari pelepasan entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	Non-controlling interest arising from disposal of subsidiaries
Pencadangan	22	-	1,000,000,000	(1,000,000,000)	-	-	-	Appropriation of retained
Saldo pada tanggal 30 September 2021	350,000,000,000	36,656,201,432	1,000,000,000	155,691,284,580	543,347,486,012	(3,900,843,519)	539,446,642,493	Balance as of September 30, 2021
Saldo per 1 Januari 2022	437,500,000,000	125,581,359,766	1,000,000,000	238,046,712,825	802,128,072,591	578,803,505	802,706,876,096	Balance as of January 1, 2022
Pencadangan	-	-	4,000,000,000	(4,000,000,000)	-	-	-	Appropriation of retained
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	275,323,025,685	275,323,025,685	21,045,539,604	296,368,565,289	Net income for the year
Saldo pada tanggal 30 September 2022	437,500,000,000	125,581,359,766	5,000,000,000	509,369,738,510	1,077,451,098,276	21,624,343,109	1,099,075,441,385	Balance as of September 30, 2022

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

PT RMK ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RMK ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1,802,441,552,804	890,216,711,087	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(1,589,819,047,396)	(684,072,053,692)	Cash paid to suppliers
Penerimaan (pembayaran) untuk beban administrasi dan karyawan	(60,531,299,407)	(55,201,752,830)	Cash received from (paid to) administration expenses and employees
Pembayaran pajak penghasilan	(64,065,485,074)	(22,731,886,818)	Income tax paid
Penerimaan bunga	59,366,844	77,574,336	Interest received
Pembayaran bunga	(22,459,416,486)	(19,396,849,416)	Interest paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	65,625,671,285	108,891,742,667	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Saldo kas neto yang diperoleh dari akuisisi entitas anak	-	346,575,808	Net cash flow from acquisition of subsidiary
Perolehan aset tetap	(28,375,417,907)	(67,804,658,332)	Acquisition of fixed assets
Pengeluaran untuk akuisisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	-	98,583,342,822	Expenditures for the acquisition of subsidiary, net of cash received
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(28,375,417,907)	(166,041,425,346)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan tambahan modal disetor			Proceeds from addition paid-up capital
Kenaikan modal saham			Increase in share capital
Penerimaan dari pinjaman	-	80,000,000,000	Proceed from loans
Pinjaman jangka panjang			Long-term loan
Penerimaan	-	117,200,000,000	Receipt
Pembayaran	(72,337,344,173)	(45,939,705,882)	Payment
Pinjaman jangka pendek			Short-term loan
Penerimaan	15,000,000,000	205,400,000,000	Receipt
Pembayaran	(71,900,000,000)	(139,600,000,000)	Payment
Pembayaran (Penerimaan) untuk pihak berelasi	60,019,713,487	(97,079,218,313)	Payment to related parties
Pembayaran liabilitas sewa	-	(9,522,047,761)	Payment of principal lease liability
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) untuk Aktivitas Pendanaan	(69,217,630,686)	110,459,028,044	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
PENINGKATAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(31,967,377,308)	53,309,345,365	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	25,575,290,805	(21,778,592,799)	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	(6,392,086,503)	31,530,752,566	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD
KAS DAN BANK PADA AKHIR PERIODE TERDIRI DARI:			CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF PERIOD CONSIST OF:
Kas dan bank	14,316,341,594	77,273,610,951	Cash on hand and in banks
Cerukan	(20,708,428,097)	(45,742,858,385)	Overdraft
JUMLAH	(6,392,086,503)	31,530,752,566	TOTAL

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT RMK Energy Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 60 dari Roslina Sari Hendarto, S.H., tanggal 22 Juni 2009. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU.33663.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 17 Juli 2009.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 104 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tanggal 8 Desember 2021 tentang peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang diambil bagian oleh masyarakat dari penawaran umum saham dan perubahan susunan kepemilikan saham Perusahaan. Pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0483823 tanggal 10 Desember 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bergerak di bidang perdagangan, pertambangan dan pengangkutan. Perusahaan mulai beroperasi pada Maret 2011. Saat ini, kegiatan utama Perusahaan pada bidang perdagangan batubara dan jasa *unloading*, *loading* dan *crushing* batubara.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Wisma RMK Blok M4 No. 1, Lantai 2, Jl. Puri Kencana RT/RW 002/007 Kel. Kembangan Selatan Kec. Kembangan Kota, Jakarta Barat.

PT RMK Investama, suatu perusahaan yang berkedudukan di Jakarta, merupakan entitas langsung Perusahaan.

Entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT TYTRA Kapital Indonesia, berkedudukan di Jakarta. Pengendali Perusahaan adalah individu yaitu Tony Saputra.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT RMK Energy Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 60 by Roslina Sari Hendarto, S.H., dated June 22, 2009. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU.33663.AH.01.01.Tahun 2009 dated July 17, 2009.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed. 104 by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., dated December 8, 2021 regarding increase the issued and paid-up capital which was taken by the public from the public offering of shares and changes in the composition of the Company's share ownership. Notification of amendments to the Articles of Association has been received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decree No. AHU-AH.01.03-0483823 dated December 10, 2021.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is engage in trading, mining and transportation. The Company has started its operations since March 2011. Currently, the main scope of the Company's activities is coal trading, unloading, loading and crushing of coal services.

The Company's main office is located at Wisma RMK Blok M4 No. 1, 2nd Floor, Jl. Puri Kencana RT/RW 002/007 Kel. South Kembangan Kec. Kembangan Kota, West Jakarta.

PT RMK Investama, a company incorporated in Jakarta, is the Company's immediate holding entity.

The Company's immediate and ultimate parent entity is PT TYTRA Kapital Indonesia, domiciled in Jakarta. The controlling interest of the Company is an individual namely Tony Saputra.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 26 November 2021, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif No. S-212/D.04/2021 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 875.000.000 saham atau sebanyak 20% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 100 setiap saham dengan harga penawaran Rp 206 setiap saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan surat pengumuman pencatatan dari Bursa Efek Indonesia No. S-08987/BEI.PP1/11-2021, Perusahaan mencatat seluruh sahamnya sebanyak 4.375.000.000 saham pada tanggal 29 November 2021.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi, dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Suriani
Komisaris Independen	Frederikus Saud Tamba Tua
<u>Dewan Direksi</u>	
Direktur Utama	Tony Saputra
Direktur	Vincent Saputra
Direktur	William Saputra
<u>Komite Audit</u>	
Ketua	F Saud Tamba Tua
Anggota	Agustinus Estanto
Anggota	Yesica Sekararum Pulungangan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi pada tanggal 15 Juli 2021 Unit Audit Internal dijabat oleh Muhammad Helmi.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi pada tanggal 15 Juli 2021 *Corporate Secretary* dijabat oleh Muhtar.

Jumlah karyawan Perusahaan dan Entitas Anak memiliki jumlah karyawan sebanyak 888 dan 906 karyawan masing-masing pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 (tidak diaudit).

Jumlah gaji dan kompensasi yang diterima Dewan Direksi Perusahaan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares

On November 26, 2021, the Company obtained the effective statement letter No. S-212/D.04/2021 from the Financial Services Authority (OJK) to conduct a public offering of 875,000,000 shares or 20% of the total issued and fully paid shares with a nominal value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 206 each share. The excess difference between the offering price per share and the par value per share is recorded as "Additional Paid-in Capital" net of share issuance costs, which is presented in the equity section of the consolidated statement of financial position.

Based on the announcement letter of listing from the Indonesia Stock Exchange No. S-08987/BEI.PP1/11-2021, the Company recorded all of its 4,375,000,000 shares on November 29, 2021.

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors, and Audit Committee as of September 30, 2022 and December 31, 2021 is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama	Suriani	Suriani	President Commissioner
Komisaris Independen	Frederikus Saud Tamba Tua	Frederikus Saud Tamba Tua	Independent Commissioner
<u>Dewan Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>
Direktur Utama	Tony Saputra	Tony Saputra	President Director
Direktur	Vincent Saputra	Vincent Saputra	Director
Direktur	William Saputra	William Saputra	Director
<u>Komite Audit</u>			<u>Audit Committee</u>
Ketua	F Saud Tamba Tua	F Saud Tamba Tua	Chairman
Anggota	Agustinus Estanto	Agustinus Estanto	Member
Anggota	Yesica Sekararum Pulungangan	Yesica Sekararum Pulungangan	Member

Based on Directors' Decision Letter on July 15, 2021, the Internal Audit Unit position is held by Muhammad Helmi.

Based on Directors' Decision Letter on July 15, 2021, the Corporate Secretary position is held by Muhtar.

The Company and Subsidiaries had a total number of 888 and 906 employees as of September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively (unaudited).

Total salaries and benefits paid to the Board of Directors of the Company for the years ended of September 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

	2022
Gaji dan tunjangan	5.275.528.351
Imbalan kerja	-

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

	2021	
	4.928.371.585	Salaries and allowance
	388.963.025	Employee benefits

Key management personnel of the Company are those people who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and

d. Consolidated Subsidiaries

Entitas Anak / Subsidiaries	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Bidang Usaha / Business Activities	Tempat Kedudukan / Domicile	Dimulainya Kegiatan Komersial / Start of Commercial Activity	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam ribuan Rupiah) / Total Assets Before Elimination (in thousand Rupiah)	
	2022	2021				2022	2021
<u>Kepemilikan Langsung / Direct Ownership</u>							
PT Royaltama Mulia Kencana (RMUK)	99,9%	99,9%	Jasa / Services	Jakarta	-	281.965.018	247.960.365
PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara (RMKN)	99,9%	99,9%	Penjualan batubara dan jasa / Selling of coal and services	Jakarta	2020	463.353.048	199.337.058
PT Royaltama Marga Kencana (RMAK)	99,9%	99,9%	Jasa / Services	Jakarta	-	250.000.000	250.000.000
PT Truba Bara Banyu Enim (TBBE)	62%	-	Penjualan batubara / Selling of coal	Palembang	2010	126.796.900	12.908.159
PT Gumay Prima Energi (GPE)*	-	50%	Jasa / Services	Jakarta	2008	-	-
<u>Entitas Asosiasi / Associate</u>							
PT Bahtera Mustika Mulia (BMM)**	45%	45%	Jasa / Service	Jakarta	2020	231.088.209	222.069.793

* Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah melepas investasi di GPE, sehingga GPE tidak lagi dikonsolidasi. / On December 31, 2021, the Company has disposal its investment in GPE, thus GPE is no longer consolidated.

** Pada tanggal 29 Januari 2020, kepemilikan Perusahaan di BMM terdiluasi menjadi 45%, sehingga BMM tidak dikonsolidasi. / On January 29, 2020, the Company's ownership in BMM was diluted to 45%, thus, the Company did not consolidate BMM.

PT Royaltama Mulia Kencana (RMUK)

Sesuai dengan Akta Notaris Akeza Javier Tjandra Widjaya, S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 18 Januari 2019 tentang perubahan Anggaran Dasar RMUK adalah sebagai berikut (a) Tujuan dari RMUK adalah bergerak di bidang jasa pertambangan, konstruksi, dan pengangkutan, (b) Memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Dewan Direksi dan Komisaris RMUK dengan dan (c) Menyetujui untuk mengangkat kembali seluruh anggota Dewan Direksi dan Komisaris untuk masa jabatan 5 tahun mendatang (2019-2024). Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database sistem administrasi badan hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0003947.AH.01.02.Tahun 2019, tanggal 25 Januari 2019.

PT Royaltama Mulia Kencana (RMUK)

In accordance with Notarial Deed of Akeza Javier Tjandra Widjaya, S.H., M.Kn., No. 1 dated January 18, 2019 the change in Articles of Association of RMUK are as follows (a) The purpose of RMUK is to engage in mining, construction and transportation services, (b) Honorably dismiss all members of the Boards of Directors and Commissioners of RMUK by and (c) Approve to reappoint all members of the Boards of Directors and Commissioners for a term of 5 years (2019-2024). This Deed has been accepted and recorded in the administration database system of legal entities of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Decision Letter No. AHU-0003947.AH.01.02.Tahun 2019 dated January 25, 2019.

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara (RMKN)

Sesuai dengan Akta Notaris Muhammad Firmansyah, S.H., M.Kn., No. 2 tanggal 30 Januari 2019 tentang pendirian perseroan terbatas, modal dasar RMKN berjumlah Rp 200.000.000.000 terbagi atas 200.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 1.000.000, telah ditempatkan 50.000 saham (25% dari total) dengan nilai Rp 50.000.000.000. Saham yang masih dalam simpanan akan dikeluarkan oleh RMKN menurut keperluan modal dengan persetujuan RUPS. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database sistem administrasi badan hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0006488.AH.01.01.Tahun 2019, tanggal 31 Januari 2019.

PT Royaltama Marga Kencana (RMAK)

Sesuai dengan Akta Notaris Muhammad Firmansyah, S.H., No. 4 tanggal 27 November 2019 tentang pendirian perseroan terbatas, modal dasar RMAK berjumlah Rp 1.000.000.000.000 terbagi atas 1.000.000 saham, masing-masing bernilai nominal Rp 1.000.000. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor 25% atau sejumlah 250.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 250.000.000.000. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database sistem administrasi badan hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0063357.AH.01.01.Tahun 2019, tanggal 28 November 2019.

PT Truba Bara Banyu Enim (TBBE)

Sesuai dengan Akta Notaris Nila Syahwitri, S.H., M.Kn., No. 7 tanggal 31 Maret 2021 tentang pernyataan keputusan pemegang saham secara sirkuler perseroan terbatas, (a) Pemindehan hak atas 25 saham milik PT Dok Dan Perkapalan Airkantung kepada PT Gardatama Mulia Kencana, (b) Pemindehan hak atas 132.289 saham milik PT Timah Investasi Mineral kepada PT Gardatama Mulia Kencana dan (c) Pemindehan hak atas 215.900 saham milik PT Timah Investasi Mineral kepada Perusahaan. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database sistem administrasi badan hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0243694, tanggal 19 April 2021.

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara (RMKN)

In accordance with Notarial Deed of Muhammad Firmansyah, S.H., M.Kn., No. 2 dated January 30, 2019, regarding the establishment of a limited liability company, authorized capital of RMKN is Rp 200,000,000,000 divided into 200,000 shares, each share has a par value of Rp 1,000,000, 50,000 shares (25% of the total) have been issued with a value of Rp 50,000,000,000. Shares that are still in deposit will be issued by RMKN according to capital requirements with the approval of the RUPS. This Deed has been accepted and recorded in the administration database system of legal entities of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Decision letter No. AHU-0006488.AH.01.01.Tahun 2019 dated January 31, 2019.

PT Royaltama Marga Kencana (RMAK)

In accordance with Notarial Deed of Muhammad Firmansyah, S.H., No. 4 dated November 27, 2019, regarding the establishment of a limited liability company, the authorized capital of RMAK is Rp 1,000,000,000,000 divided into 1,000,000 shares, each with a par value of Rp 1,000,000. 25% of the authorized capital has been issued and paid up or a total of 250,000 shares with a total par value of Rp 250,000,000,000. This Deed has been accepted and recorded in the administration database system of legal entities of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Decision Letter No. AHU-0063357.AH.01.01.Tahun 2019 dated November 28, 2019.

PT Truba Bara Banyu Enim (TBBE)

In accordance with Notarial Deed of Nila Syahwitri, S.H., M.Kn., No. 7 dated March 31, 2021, regarding a circular statement of shareholders' decision of a limited liability, (a) Transfer of rights to 25 shares owned by PT Dok Dan Perkapalan Airkantung to PT Gardatama Mulia Kencana, (b) Transfer of rights to 132,289 shares owned by PT Timah Investasi Mineral to PT Gardatama Mulia Kencana and (c) Transfer of rights to 215,900 shares owned by PT Timah Investasi Mineral to the Company. This Deed has been accepted and recorded in the administration database system of legal entities of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Decision letter No. AHU-AH.01.03-0243694, dated April 19, 2021.

1. UMUM (lanjutan)

e. Pelepasan Entitas Anak

PT Bahtera Mustika Mulia (BMM)

Sesuai dengan Akta Notaris Muhammad Firmansyah, S.H., M.Kn., No. 3 tanggal 29 Januari 2020 tentang perubahan Anggaran Dasar BMM: (a) Perusahaan 86.000.000 saham, nilai nominal Rp 86.000.000.000, (b) PT Mustika Bara Bengkulu 86.000.000 saham, nilai nominal Rp 86.000.000.000, (c) PT Bahtera Bahari Shipyard, 19.110.000 saham, nilai nominal Rp 19.110.000.000. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database sistem administrasi badan hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0009393.AH.01.02 Tahun 2020, tanggal 3 Februari 2020.

Setelah transaksi di atas, kepemilikan saham Perusahaan di BMM terdilusi menjadi 45% sehingga menyebabkan Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atas dan mencatat dan mengukur investasi saham di BMM dengan menggunakan metode ekuitas.

f. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 21 November 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut "Grup") telah disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) serta Peraturan Regulator Pasar Modal, yang berlaku antara lain, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No.VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

1. GENERAL (continued)

e. Disposal Subsidiaries

PT Bahtera Mustika Mulia (BMM)

In accordance with the Notarial Deed of Muhammad Firmansyah, S.H., M.Kn., No. 3 dated January 29, 2020, regarding amendments to BMM's Articles of Association (a) The Company 86,000,000 shares, par value of Rp 86,000,000,000, (b) PT Mustika Bara Bengkulu 86,000,000 shares, par value of Rp 86,000,000,000, (c) PT Bahtera Bahari Shipyard, 19,110,000 shares, par value of Rp 19,110,000,000. The Deed has been received and recorded in the database of the legal entity administration system of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision letter No. AHU-0009393.AH.01.02 Tahun 2020, February 3, 2020.

After the above transactions, the Company's ownership was diluted to 45%, that resulting the Company no longer has control over BMM and recorded and accounted its investment in BMM using the equity method.

f. Issuance of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issuance by the Board of Directors, as the party who is responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements on November 21, 2022.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries (hereafter referred to as the "Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK IAI) and regulations in the applicable Capital Market, among others, Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK No. VIII.G.7 regarding Guidelines for the Presentation of Financial Statements.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan
Keuangan Konsolidasian**

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa amendemen PSAK yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2021 dan 1 April 2021 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Perlu dicatat bahwa estimasi dan asumsi akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

c. Penerapan Amendemen PSAK

Grup menerapkan amendemen PSAK yang wajib diberlakukan 1 Januari 2021 dan 1 April 2021. Penerapan amendemen PSAK ini tidak mengakibatkan perubahan substansial pada kebijakan akuntansi Grup dan tidak berpengaruh material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan sekarang atau sebelumnya:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Basis of Preparation and Measurement of
Consolidated Financial Statements**

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of amendments to PSAK effective January 1, 2021 and April 1, 2021 as disclosed in this Note.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah which is also the functional currency of the Group.

It should be noted that accounting estimates and assumptions used in the preparation of the consolidated financial statements, although these estimates are based on managements' best knowledge and judgment of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

c. Application of Amendments to PSAK

The Group applied amendments to PSAK that are mandatory for application from January 1, 2021 and April 1, 2021. The application of these amendments to PSAK did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Penerapan Amendemen PSAK (lanjutan)

1 Januari 2021

- Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis";
- Amendemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran (Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2)";
- Amendemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan (Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2)";
- Amendemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan (Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2)";
- Amendemen PSAK 73, "Sewa (Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2)".

1 April 2021

- Amendemen PSAK 73, "Sewa tentang Konsesi Sewa Terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021".

d. Prinsip Konsolidasian

Seluruh transaksi antar Grup, saldo akun dan laba atau rugi yang belum direalisasi dari transaksi antar entitas telah dieliminasi.

Entitas Anak adalah seluruh entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan *investee* ketika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Application of Amendments to PSAK
(continued)**

January 1, 2021

- Amendments to PSAK 22, "Business Combination concerning Definition of Business";
- Amendments to PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement (Interest Rate Benchmark Reform Batch 2)";
- Amendments to PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures (Interest Rate Benchmark Reform Batch 2)";
- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments (Interest Rate Benchmark Reform Batch 2)";
- Amendments to PSAK 73, "Lease (Interest Rate Benchmark Reform Batch 2)".

April 1, 2021

- Amendments to PSAK 73, "Lease on Covid-19-related Rent Concessions Beyond 30 June 2021".

d. Principles of Consolidation

Intercompany transactions, balances and unrealized gains or loss on transactions between companies in the group are eliminated.

Subsidiaries are all entities over which the Company has control. The Company controls the investee when the Company has power over the investee, is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and has the ability to use its power over the investee to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the Non-controlling Interests (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas Entitas Anak maka Perusahaan pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak pada jumlah tercatatnya.
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima dan distribusi saham (jika ada);
- Mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya;
- Mereklasifikasi bagian Grup atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba; dan
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kepemilikan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Grup, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Laba atau rugi dari pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat di ekuitas.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Aset dan liabilitas dari Perusahaan yang diakuisisi tidak disajikan kembali berdasarkan nilai wajar, melainkan Perusahaan yang mengakuisisi terus menganggap jumlah tercatat diakuisisi aset dan liabilitas ini menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Berdasarkan PSAK 38, metode penyatuan kepemilikan harus diterapkan dimulai dari awal jika dalam periode pelaporan atas kedua entitas (akuisisi dan pengakuisisi) adalah entitas sepengendali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Principles of Consolidation (continued)

If the Company loses control of a subsidiary, on the date of loss of control, the Company shall:

- *Derecognize the assets (include goodwill) and liabilities of the Subsidiary at their carrying amount;*
- *Derecognize the carrying amount of any NCI;*
- *Recognize the fair value of the consideration received (if any);*
- *Recognize the fair value of any investment retained;*
- *Reclassify the Group's share of components previously recognized in other comprehensive income to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate; and*
- *Recognize any surplus or deficit as gain or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

Non-controlling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Group, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entities.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

e. Business Combination of Entities Under Common Control

Assets and liabilities of the acquire are not restated to fair value instead the acquirer continuous to assume the acquiree's carrying amount of those assets and liabilities using pooling-of-interest method. Under PSAK 38, the pooling-of-interest method should be applied starting from the beginning of the period in the year the two entities (acquirer and acquired) first came under common control.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
(lanjutan)**

Selisih antara harga pengalihan yang dibayar adalah jumlah tercatat aset bersih yang diperoleh akan disajikan sebagai bagian dari pengakuisisi Tambahan Modal Disetor dalam ekuitas.

Saldo "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" akan direklasifikasi dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada tambahan modal disetor pada awal penerapan standar ini dan tidak boleh direklasifikasi dari saldo ekuitas ke laba rugi di masa depan.

Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan. aset atau liabilitas yang dialihkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of interest*).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan konsolidasian untuk periode di mana terjadi restrukturisasi dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan. disajikan sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal periode laporan keuangan konsolidasian yang disajikan. Selisih antara jumlah tercatat investasi pada tanggal efektif dan harga pengalihan diakui dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

f. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan, biasanya mempunyai kepemilikan saham 20% atau lebih dari hak suara entitas.

Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi termasuk *goodwill* yang teridentifikasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih, penerimaan dividen dari *investee* dan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai sejak tanggal perolehan.

Laba rugi mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi, disesuaikan jika diperlukan, untuk menjamin konsistensi kebijakan akuntansi dengan yang digunakan oleh Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Business Combination of Entities Under
Common Control (continued)**

The difference between the transfer price paid and carrying amount of net assets acquired will be presented as part of the acquirer's Additional Paid-in Capital account in equity.

The balance of the "Difference Arising From Restructuring Transaction of Entities Under Common Control" will be reclassified and presented in equity as additional paid-in capital on the initial application of this standard and it should not be recycled such equity balance to profit or loss in the future.

Since the restructuring transaction of entites under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instrument of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred are recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interest method.

In applying the pooling-of-interest method, the components of the consolidated financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the earlier period presented. The difference between the carrying amount of the investment at the effective date and the transfer price is recognized under the account "Difference in Value Arising from Restructuring Transaction of Entities under Common Control" as part of equity.

f. Investment in Associate

The Group's investment in associate is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence, generally accompanying a shareholding of 20% or more of the voting power of the entity.

Under the equity method, the cost of investment includes goodwill identified on acquisition, increased or decreased by the Group's share of profit or loss of the associate, and dividends received from the investee, net of any impairment loss since the date of acquisition.

The profit or loss reflects the share of the proceeds of the associated company. If there is a change that occurs in the entity directly in the entity, the Group acknowledges the change and discloses this. Accounting policies of associates, adjusted as necessary, to ensure consistency of the accounting policies adopted by the Group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan oleh Grup, adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Dolar Amerika Serikat	15.247

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Berdasarkan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak berelasi dianggap terkait jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung maupun tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) selama pihak lain dalam membuat keputusan keuangan dan operasional.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangan konsolidasian (entitas pelapor).

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Foreign Currency Transaction and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to Rupiah at middle rates of exchange issued by Bank of Indonesia at such date. Any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the conversion rates used by the Group was the middle rate of Bank Indonesia as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Dolar Amerika Serikat	15.247	14.269	United States Dollar

h. Transactions with Related Parties

Based on PSAK 7, "Related Party Disclosures", related parties deemed related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares consolidated financial statements (the reporting entity).

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent entity of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent entity, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)**

- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 31 atas laporan keuangan konsolidasian.

i. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lain.

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI), dan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal bergantung pada karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan tersebut dan model bisnis Grup untuk mengelolanya.

Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan bukan pada FVTPL, biaya transaksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Transactions with Related Parties (continued)

- iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
- viii. The entity, or a member of a group which the entity is part of the group, providing personnel services of the key management to the reporting entity or the parent entity of the reporting entity.

All significant transactions with related parties were disclosed in Note 31 to the consolidated financial statements.

i. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI), and fair value through profit or loss (FVTPL). The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them.

The Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transaction costs.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus menimbulkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPI)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi dipasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dengan biaya perolehan diamortisasi. Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mengumpulkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan uang jaminan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

The Group only had financial assets classified at amortized cost. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost include cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and restricted time deposits.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika (a) hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut berakhir; (b) Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan "pass-through", dan (c) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Di mana Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau pengendalian ditransfer dari aset, aset tersebut diakui apabila besar kemungkinannya Grup melanjutkan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat asli aset dan jumlah maksimum pembayaran Grup.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Grup mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh akun liabilitas keuangan, pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition

Financial assets are derecognized when and only when (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; (b) the Group retain the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and (c) the Group have transferred substantially all the risks and rewards of the asset or the Group have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Where the Group have transferred their rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor the transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Financial Liabilities

Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized when the Group has a contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the liabilities.

Subsequently, the Group's measures all of its financial liabilities, at amortized cost using effective interest method. The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, long-term bank loan, finance payable and consumer financing payables. The Group has no financial liability measured at FVTPL.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum dengan entitas lain untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

j. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mengalihkan kewajiban dalam transaksi yang teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, dalam ketiadaan, paling tidak pasar menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar kewajiban mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga yang dikutip di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika tidak ada harga dikutip di pasar aktif, maka Grup menggunakan teknik penilaian yang memaksimalkan penggunaan input yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diamati.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition

The Group derecognized financial liabilities, when and only when, the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities can be offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, 1) the Group currently has rights that can be enforced by law with other entities to offset the recognized amounts and 2) intend to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

j. Determination of Fair Value

Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has accessed at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (*Expected Credit Loss / ECL*) atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. ECL adalah perkiraan kerugian kredit tertimbang probabilitas. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu, perbedaan antara arus kas yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup), didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangan, dan mencerminkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya tentang peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Grup mengakui penyisihan penurunan nilai berdasarkan ECL 12 bulan atau seumur hidup, tergantung pada apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal.

Saat menentukan apakah risiko kredit aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan saat mengestimasi ECL, Grup mempertimbangkan informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Grup dan penilaian kredit yang diinformasikan dan termasuk informasi perkiraan masa depan.

Grup mengakui ECL seumur hidup untuk piutang yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan. Grup menggunakan matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan faktor-faktor yang bersifat perkiraan masa depan yang spesifik untuk peminjam dan lingkungan ekonomi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah aset keuangan tersebut pada biaya perolehan diamortisasi mengalami penurunan nilai kredit. Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang berdampak merugikan pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi. Bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit mencakup data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti wanprestasi atau peristiwa lewat jatuh tempo;
- Pemberi pinjaman dari peminjam, karena alasan ekonomi atau kontrak yang berkaitan dengan kesulitan keuangan peminjam, setelah memberikan kepada peminjam suatu konsesi yang tidak akan dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on financial assets measured at amortized cost. ECL is a probability weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortages (i.e., the difference between the cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group is expected to receive), discounted at the effective interest rate of the financial asset, and reflects reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort regarding past events, current conditions, and forecasts of future economic conditions.

The Group recognizes an allowance for impairment on a 12-month or lifetime ECL basis, depending on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating ECL, the Group takes into account relevant reasonable and supportable information available without undue cost or effort. It includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Group's historical experience and informed credit assessment and includes forward-looking information.

The Group recognizes lifetime ECL for receivables that do not contain a significant financing component. The Group uses a provision matrix that is based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the borrower and the economic environment.

At each reporting date, the Group assesses whether the financial assets are at amortized cost impaired on credit. A financial asset is credit impaired when one or more events that adversely affect the estimated future cash flows of the financial asset have occurred. Evidence of a financial asset being credit impaired includes observable data about the following events:

- *Significant financial difficulties experienced by the issuer or borrower;*
- *Breach of contract, such as default or pas due events;*
- *The lenders of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concessions that the lenders would not otherwise consider;*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

- Terdapat kemungkinan bahwa peminjam akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan tersebut karena kesulitan keuangan;
- Pembelian atau asal mula aset keuangan dengan diskon besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Grup menganggap aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pihak lawan gagal membayar kewajiban kontraktualnya, atau terdapat pelanggaran persyaratan kontraktual lainnya, seperti jaminan.

Grup secara langsung mengurangi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan ketika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas aset keuangan, baik sebagian atau seluruhnya. Hal ini umumnya terjadi ketika Grup menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar kembali jumlah yang dikenakan penghapusan tersebut. Namun, aset keuangan yang dihapus bukukannya masih dapat dikenakan aktivitas penegakan hukum untuk mematuhi prosedur Grup untuk pemulihan jumlah yang jatuh tempo. ECL atas aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai cadangan kerugian penurunan nilai terhadap nilai tercatat bruto aset keuangan, dengan kerugian penurunan nilai (atau pembalikan) yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

l. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijamin sebagai jaminan utang.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan cerukan. Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

m. Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya

Deposito berjangka dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset tidak lancar karena jatuh tempo pinjaman lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan (lihat Catatan 5).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of Financial Assets (continued)

- It is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties;
- The purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

The Group considers a financial asset to be in default when a counterparty fails to pay its contractual obligations, or there is a breach of other contractual terms, such as covenants.

The Group directly reduces the gross carrying amount of a financial asset when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows on a financial asset, either partially or in full. This is generally the case when the Group determines that the borrower does not have assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the amounts subject to the write-off. However, financial assets that are written off could still be subject to enforcement activities in order to comply with the Group's procedures for recovery of amounts due. The ECLs on financial assets at amortized cost are recognized as allowance for impairment losses against the gross carrying amount of the financial asset, with the resulting impairment losses (or reversals) recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

l. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of all unrestricted cash on hand and in banks and not pledged as collateral to loans.

For purposes of consolidated statement of cash flows, cash on hand and in banks consist of cash on hand and in banks and bank overdrafts. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.

m. Restricted Time Deposits

Time deposits which are restricted in use are presented as non-current assets, due to the maturities of loan is more than 12 months after the end of reporting period (see Note 5).

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir periode.

o. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

Uang Muka

Uang muka pada awalnya dicatat sebesar biaya transaksi, dan selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

p. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai. Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, apabila kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak diakui selama tahun berjalan pada saat terjadinya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk menyusutkan nilai aset tetap, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Estimasi masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value (NRV), whereby cost is determined by weighted average method. Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the period.

o. Advances and Prepaid Expenses

Advances

Advances are initially recorded at transaction cost, and subsequently recorded at cost less impairment loss, if any.

Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

p. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

Subsequent cost are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation is compute using the straight-line method to write down the depreciable amount of fixed assets, except land which is not depreciated. The detail of estimated useful lives of the related fixed assets is as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
 (lanjutan)

p. Aset Tetap (lanjutan)

	<u>Tahun / Years</u>
Bangunan	20
Alat berat	4 - 8
Kendaraan	4
Konveyor dan crusher	16
Mesin dan peralatan	4 - 8
Peralatan kantor	4
Jalan dan jembatan	20

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi tersebut berlaku prospektif.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak ada manfaat ekonomis di masa datang yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan hasil penjualan bersih) dimasukkan pada laba rugi periode berjalan.

q. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi, atau produksi aset kualifikasian yang membutuhkan waktu cukup lama agar aset siap digunakan sesuai dengan intensi atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat aset siap untuk digunakan secara substansial atau dijual.

r. Sewa

Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Aset Hak-Guna

Perusahaan sebagai penyewa

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset yang mendasari tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali kewajiban sewa. Biaya perolehan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang timbul, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
 POLICIES (continued)

p. Fixed Assets (continued)

	<u>Tarif / Rate</u>	
	5%	Buildings
	25% - 12,5%	Heavy equipment
	25%	Vehicles
	6,25%	Conveyor and crusher
	25% - 12,5%	Machineries and equipment
	25%	Office equipment
	5%	Road and bridge

Construction in progress is stated at cost. The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets, when completed and ready for use.

The estimated useful lives, residual value and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in accounting estimates accounted for on a prospective basis from the date the assets are ready for use.

Fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the current period in profit or loss.

q. Borrowing Cost

Borrowing cost directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessary take a substantial period of time to get ready for intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

r. Leases

The Group determines at contract inception whether a contract is, or contains, a lease by assessing whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Right-of-use Assets

The Company as Lessee

The Group recognizes right-of-use (ROU) assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). ROU assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of ROU assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
 (lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Aset Hak-Guna (lanjutan)

Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)

Kecuali jika Grup cukup yakin untuk memperoleh kepemilikan aset sewaan pada akhir masa sewa, aset hak guna yang diakui disusutkan dengan metode garis lurus selama lebih pendek dari taksiran masa manfaat dan masa sewa, sebagai berikut:

Aset hak guna – Tanah

Tahun / Years

10

ROU asset – Land

Aset hak-guna dapat mengalami penurunan nilai.

ROU assets are subject to impairment.

Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Grup melaksanakan opsi untuk mengakhiri.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut. Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman incremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa jika tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan bertambahnya bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa tetap secara substansi, atau perubahan penilaian untuk pembelian aset yang mendasarinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
 POLICIES (continued)

r. Leases (continued)

Right-of-use Assets (continued)

The Company as Lessee (continued)

Unless the Group is reasonably certain to obtain ownership of the leased asset at the end of the lease term, the recognized ROU assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of its estimated useful life and the lease term, as follows:

Lease Liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating a lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate.

The variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expense in the period on which the event or condition that triggers the payment occurs. In calculating the present value of lease payments, the Group uses the incremental borrowing rate at the lease commencement date if the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the in-substance fixed lease payments or a change in the assessment to purchase the underlying asset.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Sewa (lanjutan)

Sewa Jangka Pendek

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal mulai dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

s. Goodwill

Goodwill timbul dari akuisisi entitas anak dan merupakan selisih imbalan yang ditransfer terhadap kepemilikan dalam nilai wajar neto atas aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi teridentifikasi dan nilai wajar kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK"), atau kelompok UPK, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

t. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset yang dikenakan amortisasi dinilai untuk penurunan nilai apabila peristiwa atau perubahan keadaan terjadi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah di mana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan mengalami penurunan yang ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

u. Imbalan Kerja Karyawan

Grup menyediakan liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang No. 11 Tahun 2020, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Perusahaan. Tidak ada pendanaan yang dibuat untuk program imbalan pasti ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Leases (continued)

Short-term Leases

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). Lease payments on short-term leases are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

s. Goodwill

Goodwill arises from the acquisition of subsidiaries and represents the excess of the consideration transferred over the interest in the net fair value of the net identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the acquiree and the fair value of the non-controlling interest in the acquiree.

For the purposes of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each Cash-Generating Unit ("CGU"), or group of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each CGU or group of CGUs to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at operating segment level.

t. Impairment of Non-Financial Asset

Assets that are subject to amortization are assessed for impairment when events or changes in circumstances occur which indicate that the carrying amount may not be recoverable. Decline in value is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds the recoverable amount. Recoverable amount is the higher amount between the asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

u. Employee Benefits

The Group provides estimated liabilities employee benefits in accordance with Law No. 11 of 2020, Government Regulation No. 35 of 2021 concerning Job Creation and Company Regulations. No funding has been made for this defined benefit plan.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Grup mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan ketika atau selama Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika atau selama pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Employee Benefits (continued)

The Group's net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as present value of estimated liabilities for employee benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The calculation of estimated liabilities for employee benefits is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations conducted at the end of each reporting period.

Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits included a) actuarial gain and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, is recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurement is not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employee, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Group determines the net interest expense (income) on the net estimated liabilities for employee benefits (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the estimated liabilities for employee benefits at the beginning of the annual period.

The Group recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employee benefits at the time of settlement. Gains or losses on the settlement represent the difference between the present value of estimated liabilities for employee benefits being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payments made directly by the Group in connection with the settlement.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

v. Revenue and Expense Recognition

Revenue from Contracts with Customers

The Group recognizes revenue from contracts with customers when or while the Group fulfills its performance obligations by transferring the promised goods or services (i.e. assets) to the customers. Assets are transferred when or while the customer gains control of the asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
(lanjutan)

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang diidentifikasi, Grup menentukan pada insepri kontrak apakah entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu atau memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu. Jika entitas tidak memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu, maka kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu.

Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dan mengakui pendapatan sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan Grup selama Grup melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- Pelaksanaan Grup menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- Pelaksanaan Grup tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Grup dan Grup memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

Grup telah menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban kinerja adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, dan Pajak Pertambahan Nilai, yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual yang berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa yang berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diobservasi secara langsung, harga jual yang berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban kinerja dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

v. Revenue and Expense Recognition
(continued)

Revenue from Contracts with Customers
(continued)

For each identified performance obligation, the Group determines at contract inception whether the entity fulfills a performance obligation over time or fulfills a performance obligation at a point in time. If the entity does not fulfill performance obligations over time, the performance obligations are fulfilled at a point in time.

The Group fulfills its performance obligations and recognizes revenue over time, if one of the following criteria is met:

- Customers simultaneously receive and consume the benefits provided by the Group as long as the Group carries out its implementation obligations;
- The Group's operations create or increase assets controlled by customers as long as those assets are generated or enhanced; or
- The Group does not give rise to an asset with alternative uses for the Group and the Group has the right to enforceable payments for the performance that has been completed to date.

The Group has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and Value-Added Tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
(lanjutan)

Grup menentukan apakah Grup merupakan prinsipal atau agen untuk masing-masing barang atau jasa tertentu yang dijanjikan kepada pelanggan. Grup secara umum menyimpulkan bahwa Grup adalah prinsipal dalam kontrak pendapatannya.

Penjualan barang

Pendapatan diakui pada saat penguasaan aset dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan. Jika besar kemungkinan diskon akan diberikan dan jumlahnya dapat diukur dengan andal, maka diskon tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan pada saat penjualan diakui. Karenanya, uang muka yang diterima sebelum pengiriman barang dicatat sebagai pendapatan diterima di muka dan diperoleh setelah penyerahan fisik dan penerimaan oleh pelanggan.

Pendapatan diterima di muka diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Pendapatan jasa

Pendapatan dari jasa dan jasa lainnya diakui pada saat jasa atau barang yang diserahkan kepada pelanggan.

Saldo Kontrak

Piutang

Piutang adalah hak imbalan entitas yang tidak bersyarat. Hak imbalan tidak bersyarat jika hanya berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo.

Pendapatan dari Sumber Lain di Luar Cakupan PSAK 72

Pendapatan bunga diakui sebagai bunga akrual dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan disajikan setelah dikurangi pajak penghasilan yang berlaku.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

v. Revenue and Expense Recognition
(continued)

Revenue from Contracts with Customers
(continued)

The Group determines whether the Group is the principal or agent for certain goods or services promised to customers. The Group has generally concluded that the Group is the principal in its revenue contracts.

Sale of goods

Revenues are recognized when control of assets is transferred to customers, generally upon delivery. If it is probable that a discount will be granted and the amount can be measured reliably, the discount is recognized as a deduction from revenue when the sale is recognized. Therefore, advances received before delivery of goods are recorded as unearned revenue and are earned after physical delivery and receipt by the customer.

Unearned revenue is classified as a current liability.

Revenues from services

Revenues from services and other services are recognized when the services or goods are delivered to customers.

Contract Balances

Receivables

Accounts receivable is an unconditional right of consideration for an entity. The entitlement to benefit is unconditional if only the passage of time that is required before payment of the benefits is due.

Revenue from Other Source Outside the Scope of PSAK 72

Interest income is recognized as the interest accrues using effective interest method and presented net of applicable income tax.

Expense Recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Liabilitas pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan keuangan.

Grup secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan jika diperlukan, manajemen akan menghitung jumlah provisi yang mungkin timbul.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak terpakai sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila itu tidak lagi kemungkinan jumlah laba fiskal memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. The liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

The Group periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities with their carrying amount at the date of consolidated statement of financial position.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carry forward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

w. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali bila berhubungan dengan transaksi dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

x. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

y. Laba (Rugi) per Saham

Labanya (rugi) per saham (LPS/RPS) dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Jika jumlah saham biasa atau efek berpotensi saham biasa naik dengan adanya penerbitan saham bonus (kapitalisasi agio saham), dividen saham (kapitalisasi laba) atau pemecahan saham, atau turun karena penggabungan saham (*reverse stock split*), maka perhitungan LPS/RPS dasar untuk seluruh periode sajian harus disesuaikan secara retrospektif.

Labanya per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilusif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax is charged to or credited in profit or loss, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

x. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that engaged either in providing certain products and services (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of consolidation process.

y. Earnings (Loss) per Share

Basic earnings (loss) per share (EPS/LPS) is computed by dividing net income (loss) with the weighted average number of shares outstanding during the period.

If the number of common shares or convertible securities increases due to the issuance of bonus share (capitalization of additional paid-in capital), stock dividend (income capitalization) or stock split, or decrease due to reverse stock split, then basic EPS/LPS calculation for the period shall be adjusted retrospectively.

Diluted earnings per share is computed by dividing net profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

z. Aset Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah

Dalam operasi pertambangan terbuka, Perusahaan mungkin memandang perlu untuk memindahkan material sisa tambang (overburden) untuk mendapatkan akses menuju cadangan bijih mineral (mineral ore). Aktivitas pemindahan material sisa tersebut dikenal sebagai "pengupasan lapisan tanah".

Selama tahap produksi ketiga kriteria berikut harus terpenuhi agar biaya pengupasan lapisan tanah dapat dikapitalisasi sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah:

- besar kemungkinan manfaat ekonomi di masa depan akan mengalir ke Perusahaan karena aktivitas pengupasan lapisan tanah meningkatkan akses menuju badan bijih (orebody);
- perusahaan dapat mengidentifikasi "komponen" badan bijih yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

"Komponen" adalah bagian tertentu dari badan bijih yang dibuat menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah. Komponen ini biasanya bagian dari badan bijih yang lebih besar yang diidentifikasi dengan umur manfaat ekonomi yang dipisah.

Tahap produksi pengupasan lapisan tanah dapat memperoleh dua manfaat: bijih yang masih bermanfaat di masa sekarang dan peningkatan akses bijih yang akan ditambang di masa depan. Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, maka biaya pengupasan lapisan tanah dialokasikan dari biaya produksi kepada setiap aktivitas berdasarkan produksi yang relevan yang diukur menggunakan umur dari rasio pengupasan komponen. Rasio pengupasan komponen membagi tonase limbah tambang komponen untuk periode berjalan baik dengan menggunakan jumlah bijih yang telah ditambang atau dengan jumlah mineral yang terkandung dalam bijih yang telah ditambang untuk komponen tersebut. Dalam beberapa kegiatan, jumlah bijih yang merupakan dasar yang lebih tepat untuk alokasi biaya, terutama, ketika terdapat pilihan yang lebih baik. Biaya pengupasan tanah untuk komponen akan ditangguhkan sampai current period ratio melebihi umur manfaat rasio komponen. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah disusutkan atau diamortisasi menggunakan dasar yang sistematis, selama umur manfaat ekspektasian dari komponen badan bijih atau terkandung mineral. Metode unit produksi diterapkan kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

z. Stripping Activity Assets

In open pit mining operations, overburden and other waste materials must be removed to access ore from which minerals can be extracted economically. The process of removing overburden and waste materials is referred to as "stripping".

During the production phase the following three criteria must be met in order for stripping costs to qualify for capitalization as a stripping activity asset:

- *it must be probable that there will be an economic benefit in a future accounting period because the stripping activity has improved access to the orebody;*
- *it must be possible to identify the "component" of the ore body for which access has been improved; and*
- *it must be possible to reliably measure the costs that relate to the stripping activity.*

A "component" is a specific section of the orebody that is made more accessible by the stripping activity. It will typically be a subset of the larger orebody that is distinguished by a separate useful economic life.

Production phase stripping can give rise to two benefits: the extraction of ore in the current period and improved access to ore which will be extracted in future periods. When the cost of stripping which has a future benefit is not distinguishable from the cost of producing current inventories, the stripping cost is allocated to each of these activities based on a relevant production measure using a life of component strip ratio. The ratio divides the tonnage of waste mined for the component for the period either by the quantity of ore mined for the component or by the quantity of minerals contained in the ore mined for the component. In some operations, the quantity of ore is a more appropriate basis for allocating costs, particularly where there are significant byproducts. Stripping costs for the component are deferred to the extent that the current period ratio exceeds the life of component ratio. The stripping activity asset is depreciated on a "units of production" basis based on expected production of either ore or contained minerals over the life of the component unless another method is more appropriate.

Umur manfaat rasio komponen diidentifikasi berdasarkan cadangan bijih di tambang (dan untuk beberapa tambang, sumber daya mineral lainnya) dan rencana tambang tahunan; merupakan fungsi dari desain tambang dan perubahan untuk desain tersebut akan menghasilkan perubahan pada rasio. Perubahan pada hal teknis atau parameter ekonomi lainnya yang berdampak pada cadangan bijih (dan untuk beberapa tambang, sumber daya mineral lainnya) juga dapat berdampak pada umur manfaat rasio komponen walaupun hal tersebut tidak berdampak pada desain tambang. Perubahan pada rasio dihitung untuk masa yang akan datang.

The life of component ratios are based on the ore reserves of the mine (and for some mines, other mineral resources) and the annual mine plan; they are a function of the mine design and therefore changes to that design will generally result in changes to the ratios. Changes in other technical or economic parameters that impact the ore reserves (and for some mines, other mineral resources) may also have an impact on the life of component ratios even if they do not affect the mine design. Changes to the ratios are accounted for prospectively.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode pelaporan.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

a. Pertimbangan

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas bisnisnya sehari-hari.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi aset dan liabilitas keuangan. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan dicatat sesuai kebijakan akuntansi Grup yang diungkapkan pada Catatan 2i.

Keberadaan Kontrak

Dokumen utama Grup untuk kontrak dengan pelanggan adalah pesanan pembelian yang

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date.

The judgments, estimates and assumptions used in preparing the consolidated financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

a. Judgments

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2i.

Existence of a Contract

The Group's primary document for a contract with a customer is an approved purchased order with

disetujui dengan persyaratan yang diidentifikasi dengan jelas termasuk spesifikasi produk dan persyaratan pembayaran. Selain itu, bagian dari proses penilaian Grup sebelum pengakuan pendapatan adalah untuk menilai kemungkinan bahwa Grup akan mengumpulkan imbalan yang menjadi haknya untuk ditukar dengan barang yang dijual yang akan dialihkan kepada pelanggan.

Menentukan Apakah Suatu Kontrak Mengandung Sewa

Grup menggunakan pertimbangannya dalam menentukan apakah suatu kontrak berisi sewa. Saat dimulainya kontrak, Grup membuat penilaian apakah Grup berhak atas kontrak tersebut untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset yang diidentifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset yang diidentifikasi.

Menentukan Jangka Waktu Sewa Kontrak dengan Opsi Perpanjangan - Grup sebagai Lessee

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan jangka waktu yang dicakup oleh opsi perpanjangan yang cukup pasti akan dieksekusi. Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan.

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah opsi perpanjangan yang cukup pasti akan dieksekusi dengan mempertimbangkan semua faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melaksanakan opsi perpanjangan. Grup menilai kembali apakah opsi perpanjangan yang cukup pasti akan dieksekusi jika ada peristiwa signifikan atau perubahan keadaan dalam pengendaliannya.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun / periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya. dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian untuk ECL

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai pada tingkat yang dianggap memadai untuk menyediakan potensi piutang yang tidak dapat tertagih. Grup menggunakan matriks provisi piutang usaha untuk menghitung ECL. Grup melakukan penelaahan berkala terhadap umur dan status piutang, yang dirancang untuk mengidentifikasi piutang yang mengalami penurunan nilai. Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara

terms clearly identified including the product specification and payment terms. In addition, part of the assessment process of the Group before revenue recognition is to assess the probability that the Group will collect the consideration to which it will be entitled in exchange for the goods sold that will be transferred to the customer.

Determining whether a Contract Contains a Lease

The Group uses its judgment in determining whether a contract contains a lease. At inception of a contract, the Group makes an assessment whether it has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the identified asset and the right to direct the use of the identified asset.

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal Options – the Group as Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised. The Group has several lease contracts that include extension options.

At lease commencement date, the Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew the lease by considering all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise the renewal option. The Group reassesses whether it is reasonably certain to exercise the options if there is a significant event or change in circumstances within its control.

b. Estimates and Assumptions

The main assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying value of assets and liabilities within the next period end are disclosed below.

The Group's assumptions and estimates are based on reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current condition and assumptions regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Assessment for ECL

The Group maintains an allowance for impairment loss at a level considered adequate to provide for potential uncollectible receivables. The Group uses a provision matrix for trade receivables to calculate ECLs. The Group performs a regular review of the age and status of receivables, designed to identify receivables for impairment. The assessment of the correlation between historical observed default rates,

historis, perkiraan kondisi ekonomi dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi.

Penilaian untuk ECL (lanjutan)

Nilai tercatat dari piutang usaha diungkapkan pada Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Grup diungkapkan pada Catatan 10 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Estimasi Tingkat Suku Bunga Inkremental

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa. Oleh karena itu, ia menggunakan suku bunga pinjaman inkremental yang relevan untuk mengukur liabilitas sewa.

Suku bunga pinjaman inkremental adalah suku bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama dan dengan jaminan yang sama, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, suku bunga pinjaman inkremental mencerminkan jumlah yang harus dibayar Grup, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedia suku bunga yang dapat diobservasi dan untuk membuat penyesuaian untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup mengestimasi kenaikan suku bunga pinjaman menggunakan input yang dapat diobservasi (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diharuskan untuk mempertimbangkan kontrak tertentu dan estimasi spesifik entitas.

forecasted economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions.

Assessment for ECL (continued)

The carrying amount of the trade receivables is disclosed in Note 6 to the consolidated financial statements.

Depreciation of Fixed Assets

The acquisition costs of fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets between 4 until 20 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Group's fixed assets is disclosed in Note 10 to the consolidated financial statements.

Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of Group's operations.

Estimating the Incremental Borrowing Rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the leases. Therefore, it uses its relevant incremental borrowing rate to measure lease liability.

The incremental borrowing rate is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The incremental borrowing rate, therefore, reflects what the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available and to make adjustments to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the incremental borrowing rate using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to consider certain contract and entity specific estimates.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2u atas laporan keuangan konsolidasian.

Sementara manajemen Grup berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat mempengaruhi perkiraan jumlah liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas diestimasi atas imbalan karyawan Grup diungkapkan pada Catatan 22 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pajak Penghasilan

Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktur Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terhutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa daluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terhutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu.

Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak, beban pajak dan aset pajak tangguhan.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The determination of the Group's estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2u to the consolidated financial statements.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense. The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employee benefits is disclosed in Note 22 to the consolidated financial statements.

Income Tax

The Group as a taxpayer calculates its tax obligation by self-assessment based on current tax regulations. The calculation is considered correct to the extent there is no tax assessment letter from the Directorate General of Taxation for the tax reported amount or within five (5) years (maximum elapse tax period) there is no tax assessment letter issued. The difference in the income tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer.

Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax claim, tax obligation, tax expense and deferred tax assets.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 19.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<u>Kas</u>	85,315,300	26,849,688
Kas di bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	10,132,008,990	7,563,070,192
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	182,153,097	1,233,474,297
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,271,498,866	1,913,117,111
PT Bank OCBC NISP	117,622,226	57,331,082
PT Bank BRI Syariah	20,152,657	20,197,658
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9,020,000	9,520,000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	8,082,702	8,442,702
PT Bank Victoria International Tbk	1,357,784	1,595,921
Dollar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk	1,342,756,328	55,585,416,499
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	36,461,828	36,192,047
PT Bank OCBC NISP	109,911,816	354,328,806
Sub Jumlah	<u>14,231,026,294</u>	<u>66,782,686,315</u>
Jumlah	<u>14,316,341,594</u>	<u>66,809,536,003</u>

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<u>Cash on hand</u>		
Cash in banks		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	10,132,008,990	7,563,070,192
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	182,153,097	1,233,474,297
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,271,498,866	1,913,117,111
PT Bank OCBC NISP	117,622,226	57,331,082
PT Bank BRI Syariah	20,152,657	20,197,658
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9,020,000	9,520,000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	8,082,702	8,442,702
PT Bank Victoria International Tbk	1,357,784	1,595,921
Dollar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk	1,342,756,328	55,585,416,499
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	36,461,828	36,192,047
PT Bank OCBC NISP	109,911,816	354,328,806
Sub-total	<u>14,231,026,294</u>	<u>66,782,686,315</u>
Total	<u>14,316,341,594</u>	<u>66,809,536,003</u>

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, there is no cash on hand and in banks placed to related parties.

5. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	16,186,480,031	6,298,841,659
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,798,841,659	2,686,480,031
Jumlah	<u>18,985,321,690</u>	<u>8,985,321,690</u>

Pada tahun 2022 dan 2021, tingkat suku bunga deposito berjangka masing-masing sebesar 2,60% per tahun.

Deposito berjangka ini digunakan sebagai jaminan pinjaman bank jangka pendek (lihat Catatan 13) dan Jaminan Reklamasi dan Rencana Paska Tambang ke Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Sumatera Selatan.

5. RESTRICTED TIME DEPOSITS

This account consists of:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	16,186,480,031	6,298,841,659
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,798,841,659	2,686,480,031
Total	<u>18,985,321,690</u>	<u>8,985,321,690</u>

In 2022 and 2021, the interest rates for time deposits are 2.60% per annum, respectively.

This time deposits are used as collateral for short-term bank loan (see Note 13) and Reclamation Guarantee and Post-Mining Plan to the Department of Energy and Mineral Resources of South Sumatra Province.

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

Berdasarkan pelanggan

	<u>2022</u>
Pihak berelasi (Catatan 30)	56,641,618,311
Pihak ketiga	
Fueltrade Resources	
International Pte Ltd	47,502,309,757
PT Mustika Indah Permai	24,990,618,218
PT Usaha Maju Makmur	11,628,302,654
PT Bara Alam Utama	9,839,963,507
PT Golden Great Borneo	7,735,683,502
PT Kereta Api Logistik	7,218,617,200
PT Budi Gema Gempita	3,843,758,451
PT Bukit Bara Alam	3,253,591,033
PT Dizamatra Powerindo	2,599,483,428
PT Sriwijaya Mandiri	
Sumatera Selatan	2,243,122,236
PT Menambang Muara Enim	1,991,339,672
PT Rantau Utama Bhakti	
Sumatra	1,655,457,987
PT Bara Manunggal Sakti	1,250,792,930
Yongtai Energy Pte Ltd	-
PT Tereos FKS Indonesia	-
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari total)	3,653,050,284
Sub-jumlah	129,406,090,859
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(1,767,234,373)
Pihak ketiga - bersih	127,638,856,486
Jumlah	184,280,474,797

Berdasarkan mata uang

	<u>2022</u>
Rupiah	137,653,035,457
Dolar Amerika Serikat	48,394,673,713
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(1,767,234,373)
Jumlah	184,280,474,797

Berdasarkan umur

	<u>2022</u>
Belum jatuh tempo	26,730,649,530
Jatuh tempo	
1 - 30 hari	71,529,081,754
31 - 60 hari	10,051,095,830
61 - 90 hari	5,598,080,479
Lebih dari 90 hari	72,138,801,577
Jumlah	186,047,709,170
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(1,767,234,373)
Jumlah	184,280,474,797

6. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

Based on customers

	<u>2021</u>
Pihak berelasi (Note 30)	35,556,275,130
Third parties	
Fueltrade Resources	
International Pte Ltd	-
PT Mustika Indah Permai	1,878,613,843
PT Usaha Maju Makmur	2,243,494,771
PT Bara Alam Utama	6,072,178,762
PT Golden Great Borneo	4,127,546,262
PT Kereta Api Logistik	2,446,875,000
PT Budi Gema Gempita	4,613,642,152
PT Bukit Bara Alam	-
PT Dizamatra Powerindo	6,504,860,271
PT Sriwijaya Mandiri	
Sumatera Selatan	-
PT Menambang Muara Enim	1,470,030,294
PT Rantau Utama Bhakti	
Sumatra	2,919,491,471
PT Bara Manunggal Sakti	-
Yongtai Energy Pte Ltd	1,526,455,919
PT Tereos FKS Indonesia	7,494,919,588
Others (each below 5% of total)	5,800,644,386
Sub-total	47,098,752,719
Less allowance for impairment of trade receivables	(1,767,234,373)
Third parties - Net	45,331,518,346
Total	80,887,793,476

Based on currency

	<u>2021</u>
Rupiah	76,631,245,640
United States Dollar	6,023,782,209
Less allowance for impairment of trade receivables	(1,767,234,373)
Total	80,887,793,476

Based on aging

	<u>2021</u>
Not yet due	20,469,962,038
Past due	
1 - 30 days	32,998,537,608
31 - 60 days	16,234,654,264
61 - 90 days	7,548,335,673
More than 90 days	5,403,538,266
Total	82,655,027,849
Less allowance for impairment of trade receivables	(1,767,234,373)
Total	80,887,793,476

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha

	<u>2022</u>
Saldo awal	1,767,243,373
Penambahan/(Pengurangan)	-
Saldo akhir	<u>1,767,243,373</u>

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha.

Manajemen melakukan perhitungan penyisihan penurunan piutang usaha secara kolektif.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, piutang usaha Grup telah dijadikan sebagai jaminan utang bank (lihat Catatan 14).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>
Pihak berelasi (Catatan 30)	<u>152,132,160,125</u>
Pihak ketiga Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari total)	<u>1,612,459,363</u>
Jumlah	<u>153,744,619,488</u>

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, piutang lain-lain Grup tidak dijadikan sebagai jaminan.

Seluruh piutang lain-lain didenominasi dalam mata uang Rupiah.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>
Suku cadang	32,823,245,992
Batubara	41,427,011,913
Jumlah	<u>74,250,257,905</u>

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Movement allowance for impairment of trade receivables

	<u>2021</u>	
	1,167,296,636	<i>Beginning balance</i>
	599,946,737	<i>Addition/(less)</i>
	<u>1,767,243,373</u>	<i>Ending balance</i>

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, management believes that the allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover possible losses from impairment of trade receivables.

Management calculates the allowance for impairment of trade receivables collectively.

As of September 30, 2022 and 2021, trade receivables of the Group are used as collateral for bank loan (see Note 14).

7. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	<u>2021</u>	
	<u>210,517,013,402</u>	<i>Related parties (Note 30)</i>
	<u>2,480,059,799</u>	<i>Third parties Others (each below 5% of total)</i>
	<u>212,997,073,201</u>	<i>Total</i>

Management believes that all other receivables are fully collectible, therefore, no allowance for impairment of other receivables was provided.

As of September 30, 2022 and 2021, other receivables of the Group are not used as collateral.

All other receivables are denominated in Rupiah currency.

8. INVENTORIES

This account consists of:

	<u>2021</u>	
	37,285,097,051	<i>Spareparts</i>
	-	<i>Coal</i>
	<u>37,285,097,051</u>	<i>Total</i>

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Grup mengasuransikan seluruh persediaan pada PT Asuransi Tri Pakarta, pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 78.463.689.099.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, persediaan digunakan sebagai jaminan pinjaman bank kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lihat Catatan 14).

Berdasarkan penelaahan terhadap nilai realisasi bersih, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan tidak akan melebihi realisasi bersihnya dan oleh karena itu tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<u>Uang muka jangka pendek</u>		
Uang muka pembelian batubara	54,925,600,401	30,545,731,107
Uang muka pembelian aset dan suku cadang	30,972,302,432	14,160,920,282
Uang muka produksi batubara	29,592,896,929	-
Lain-lain (masing-masing di bawah 5% dari total)	441,724,479	282,348,629
Sub-jumlah	<u>115,932,524,241</u>	<u>44,989,000,018</u>
<u>Biaya dibayar di muka</u>		
Asuransi dibayar di muka	353,036,233	345,320,697
Sewa dibayar di muka	24,260,307	24,260,307
Sub-jumlah	<u>377,296,540</u>	<u>369,581,004</u>
Jumlah	<u>116,309,820,781</u>	<u>45,358,581,022</u>
<u>Uang muka jangka panjang</u>		
Uang muka pembelian aset tetap	17,674,371,727	15,551,538,221
Jumlah	<u>17,674,371,727</u>	<u>15,551,538,221</u>

8. INVENTORIES (continued)

The Group insured inventories to PT Asuransi Tri Pakarta, third party for a total coverage of Rp 78,463,689,099.

Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses that might arise from such risks on the inventories insured.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, inventories are used as collateral on bank loans from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (see Note 14).

Based on review of the net realizable value of inventories, management believes that the carrying amount of inventories will not exceed its net realizable value, and therefore, there is no provision for impairment in value is needed for adjusting the carrying amount of inventories to its net realizable value.

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

<u>Short-term advances</u>
Advance for purchase of coal
Advance for purchase of assets and spareparts
Advance for coal production
Others (each below 5% of total)
Sub-total
<u>Prepaid expenses</u>
Prepaid insurance
Prepaid rent
Sub-total
Total
<u>Long-term advances</u>
Advance for purchase of fixed assets
Total

10. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	30 September/ September 30, 2022	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	67,677,141,504	7,810,563,816	-		75,487,705,320	Land
Bangunan dan infrastruktur	3,663,423,961	-	-	60,107,846,120	63,771,270,081	Building and infrastructure
Alat berat	177,178,496,135	-	-	-	177,178,496,135	Heavy equipment
Kendaraan	107,402,240,238	2,400,000,000	-	-	109,802,240,238	Vehicles
Konveyor dan crusher	229,195,252,908	-	-	20,000,000,000	249,195,252,908	Conveyor and crusher
Mesin dan peralatan	27,468,129,634	6,065,067,027	-	-	33,533,196,661	Machineries and equipment
Peralatan kantor	3,573,106,047	761,407,083	-	-	4,334,513,130	Office equipment
Jalan, jembatan dan rel	29,551,454,310	-	-	90,000,000,000	119,551,454,310	Road, bridge and rail
Aset dalam penyelesaian	201,586,227,523	11,338,379,984	-	(170,107,846,120)	42,816,761,387	Construction in progress
Sub-jumlah	847,295,472,260	28,375,417,910	-	-	875,670,890,170	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Assets Under Lease</u>
Kendaraan	1,107,359,087	-	-	-	1,107,359,087	Vehicles
Sub-jumlah	1,107,359,087	-	-	-	1,107,359,087	Sub-total
Jumlah Biaya Perolehan	848,402,831,347	28,375,417,910	-	-	876,778,249,257	Total Acquisition Cost
Akumulasi penyusutan						Acquisition Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan infrastruktur	855,127,232	2,391,422,628	-	-	3,246,549,860	Building and infrastructure
Alat berat	101,971,765,960	10,845,957,518	-	-	112,817,723,478	Heavy equipment
Kendaraan	59,141,296,483	8,583,251,535	-	-	67,724,548,018	Vehicles
Konveyor dan crusher	31,085,821,699	12,145,618,154	-	-	43,231,439,853	Conveyor and crusher
Mesin dan peralatan	11,622,026,520	6,190,411,734	-	-	17,812,438,254	Machineries and equipment
Peralatan kantor	1,768,447,740	458,154,089	-	-	2,226,601,829	Office equipment
Jalan, jembatan dan rel	2,663,659,508	4,483,179,542	-	-	7,146,839,050	Road, bridge and rail
Jumlah Akumulasi Penyusutan	209,108,145,142	45,097,995,200	-	-	254,206,140,342	Total Acquisition Cost
Nilai Buku Bersih	639,294,686,205				622,572,108,915	Net Book Value

10. FIXED ASSETS

The details and movements of fixed assets are as follows:

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

	1 Januari/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Dampak akuisisi Entitas Anak/ Impact of Subsidiary Acquisition	31 Desember/ December 31, 2021	
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Tanah	59,798,487,299	7,878,654,205	-	-	-	67,677,141,504	Land
Bangunan	3,514,439,347	-	-	-	148,984,614	3,663,423,961	Building
Alat berat	146,232,132,498	681,818,182	-	30,264,545,455	-	177,178,496,135	Heavy equipment
Kendaraan	66,959,724,705	9,040,014,181	(320,035,000)	31,708,036,352	14,500,000	107,402,240,238	Vehicles
Konveyor dan crusher	88,300,836,357	-	-	140,894,416,551	-	229,195,252,908	Conveyor and crusher
Mesin dan peralatan	18,005,516,753	9,003,092,112	(41,350,000)	-	500,870,769	27,468,129,634	Machineries and equipment
Peralatan kantor	2,741,793,271	1,142,797,636	(565,820,000)	-	254,335,140	3,573,106,047	Office equipment
Jalan dan jembatan	8,843,744,294	-	-	20,707,710,016	-	29,551,454,310	Road and bridge
Aset dalam penyelesaian	209,360,009,628	256,851,595,254	(515,988)	(265,439,642,871)	814,781,500	201,586,227,523	Construction in progress
Sub-jumlah	603,756,684,152	284,597,971,570	(927,720,988)	(41,864,934,497)	1,733,472,023	847,295,472,260	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>							<u>Assets Under Lease</u>
Alat berat	30,264,545,455	-	-	(30,264,545,455)	-	-	Heavy equipment
Kendaraan	31,708,036,352	1,107,359,087	-	(31,708,036,352)	-	1,107,359,087	Vehicles
Sub-jumlah	61,972,581,807	1,107,359,087	-	(61,972,581,807)	-	1,107,359,087	Sub-total
Jumlah Biaya							Total Acquisition
Perolehan	665,729,265,959	285,705,330,657	-	(103,837,516,304)	1,733,472,023	848,402,831,347	Cost
Akumulasi penyusutan							Acquisition Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	610,499,881	181,118,523	-	-	63,508,828	855,127,232	Building
Alat berat	70,000,624,567	19,959,181,166	-	12,011,960,227	-	101,971,765,960	Heavy equipment
Kendaraan	37,861,421,834	11,720,179,350	(320,035,000)	9,865,230,299	14,500,000	59,141,296,483	Vehicles
Konveyor dan crusher	24,833,194,340	6,252,627,359	-	-	-	31,085,821,699	Conveyor and crusher
Mesin dan peralatan	8,211,466,615	3,241,642,765	(41,865,988)	-	210,783,128	11,622,026,520	Machineries and equipment
Peralatan kantor	1,592,115,440	495,398,925	(565,820,000)	-	246,753,375	1,768,447,740	Office equipment
Jalan dan jembatan	1,703,779,543	959,879,965	-	-	-	2,663,659,508	Road and bridge
Sub-jumlah	144,813,102,220	42,810,028,053	(927,720,988)	21,877,190,526	535,545,331	209,108,145,142	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>							<u>Assets Under Lease</u>
Alat berat	12,011,960,227	-	-	(12,011,960,227)	-	-	Heavy equipment
Kendaraan	9,865,230,299	-	-	(9,865,230,299)	-	-	Vehicles
Sub-jumlah	21,877,190,526	-	-	(21,877,190,526)	-	-	Sub-total
Jumlah Akumulasi							Total Accumulated
Penyusutan	166,690,292,746	42,810,028,053	(927,720,988)	-	535,545,331	209,108,145,142	Depreciation
Nilai Buku Bersih	499,038,973,213					639,294,686,205	Net Book Value

Pada tahun 2021 terdapat penambahan biaya perolehan dan akumulasi penyusutan aset tetap sehubungan dengan akuisisi PT Truba Bara Banyu Enim, Entitas Anak, dengan harga perolehan pada 2021 sebesar Rp 1.733.472.023 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp 535.545.331 dan terdapat pengurangan nilai perolehan aset tetap sehubungan dengan pelepasan kepemilikan saham Grup di PT Gumay Prima Energy dengan harga perolehan sebesar Rp 927.205.000 dan akumulasi penyusutan Rp 927.205.000.

In 2021, there are addition to cost and accumulated depreciation of fixed assets due to acquisition of PT Truba Bara Banyu Enim, a Subsidiary, with cost in 2021 of Rp 1,733,472,023 and accumulated depreciation of Rp 535,545,331 and there are deductions of cost of fixed assets due to diluted ownership of the Group over PT Gumay Prima Energy with cost of Rp 927,205,000 and accumulated depreciation of Rp 927,205,000.

Grup mengasuransikan seluruh aset tetap berupa asuransi risiko kebakaran, kerusakan, pencurian dan risiko lainnya pada PT Asuransi Tri Pakarta, pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 443.880.800.000 yang menurut manajemen memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

The Group insured fixed assets of fire, damage, theft and other risks to PT Asuransi Tri Pakarta, third party for a total coverage of Rp 443,880,800,000, which in the opinion of management is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Aset dalam penyelesaian berupa jalan dan jembatan, konveyor dan *crusher* dan bangunan.

Construction in progress include road and bridges, conveyors and crushers and buildings.

Dari sisi anggaran biaya konstruksi, aset dalam penyelesaian rata-rata telah mencapai persentase penyelesaian berkisar antara 5% - 94% estimasi waktu penyelesaian berkisar antara 2021-2025.

Based on the construction budget, the percentage of completion of the construction in progress is approximately 5% - 94%. Estimated completion time ranges from 2021-2025.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan kelanjutan penyelesaian untuk aset dalam penyelesaian.

Management believes that there are no obstacles to the continuation of the settlement for construction in progress.

Aset tetap termasuk kapitalisasi biaya pinjaman berupa beban bunga dan biaya provisi sesuai dengan tarif dari perjanjian utang bank karena seluruh utang bank digunakan dalam aset dalam penyelesaian pada 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp nil dan Rp 7.383.522.380.

Fixed assets included capitalised borrowing costs in the form of interest expense and provision fees in accordance with the rates of bank loan agreements because all bank loans are used in assets under construction during the September 30, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp nil and Rp 7,383,522,380, respectively.

Tanah, bangunan, alat berat, kendaraan, mesin dan peralatan tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh Grup dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lihat Catatan 14).

Certain land, building, heavy equipment, machineries and equipment were pledged as collateral for the credit facilities which were obtained by the Group from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (see Note 14).

Seluruh aset yang diperoleh dari pembiayaan konsumen dijadikan sebagai jaminan atas utang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 15).

All assets obtained from consumer financing are also pledged as collaterals for consumer financing payable (see Note 15).

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, terdapat sebagian aset tetap Grup berupa alat berat, kendaraan, mesin dan peralatan dan peralatan kantor yang sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang operasional Grup dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp 61.821.803.337.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, there were some of fixed asset owned by the Group in the form of heavy equipment, vehicles, machineries and equipments which had been fully depreciated but still used to support the Group's operations with acquisition cost amounted to Rp 61,821,803,337 respectively.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 manajemen telah mengkaji ulang taksiran masa manfaat dari aset tetap dan hasilnya telah sesuai. Masa manfaat dihitung berdasarkan periode estimasi dimana Grup akan menerima manfaat ekonomi di masa depan dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tidak terduga.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, management has reviewed the estimated lives of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful lives are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Group, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara, hasil hibah dan dihentikan dari penggunaan aktif.

Management believes that there are no fixed assets that are not used temporarily, are proceeds from grants and have been discontinued from active use.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap tersebut pada akhir periode pelaporan.

Management believes that there is no indication of impairment in value of fixed assets at the end of reporting period.

10. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 2021 dibebankan pada akun-akun sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Beban pokok pendapatan (lihat Catatan 25)	44,616,080,008	32,723,145,090
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 26)	<u>481,915,192</u>	<u>75,781,881</u>
Jumlah	<u>45,097,995,200</u>	<u>32,798,926,971</u>

10. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expense for the years ended September 30, 2022 and 2021 was charged to the following accounts:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Cost of revenue (see Note 25)	44,616,080,008	32,723,145,090
General and administrative expenses (see Note 26)	<u>481,915,192</u>	<u>75,781,881</u>
Total	<u>45,097,995,200</u>	<u>32,798,926,971</u>

Rincian perolehan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of acquisition of fixed assets are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pembayaran kas	28,375,417,910	244,667,485,666	Cash payment
Penambahan melalui utang lain-lain	-	15,850,670,227	Addition through other payable
Penambahan melalui utang pembiayaan konsumen	-	10,528,057,579	Addition through consumer financing payables
Penambahan melalui kapitalisasi bunga	-	7,383,522,380	Addition through interest capitalization
Reklasifikasi dari uang muka pembelian	-	7,275,594,805	Reclassification from advance purchase
Reklasifikasi dari persediaan	-	-	Reclassification from inventory
Jumlah	<u>28,375,417,910</u>	<u>285,705,330,657</u>	Total

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>
<u>PT Bahtera Mustika Mulia</u>	
Saldo awal	99,440,275,727
Dividen	-
Bagian laba dari entitas asosiasi tahun berjalan	<u>3,451,406,017</u>
Saldo akhir	<u>102,891,681,744</u>

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATE

This account consists of:

	<u>2021</u>
<u>PT Bahtera Mustika Mulia</u>	
Beginning balance	103,831,063,863
Dividend	(8,419,548,951)
Share of profit of associate in current year	<u>4,028,760,815</u>
Ending balance	<u>99,440,275,727</u>

Berikut merupakan informasi entitas asosiasi:

Below are the information of the associate entity:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Jumlah aset	231,088,209,758	222,069,793,054	Total assets
Jumlah liabilitas	2,364,909,944	1,092,687,308	Total liabilities
Pendapatan	18,621,592,300	24,765,856,125	Revenue
Laba bersih	7,669,791,148	8,952,749,759	Net income

12. GOODWILL

PT Truba Bara Banyu Enim (TBBE)

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan mengakuisisi 215.900 lembar saham TBBE atau kepemilikan sebesar 62%, yang bergerak di bidang penjualan batubara, dari PT Timah Investasi Mineral dengan jumlah nilai akuisisi sebesar Rp 98.583.342.822. Selisih antara harga perolehan dan jumlah kepentingan non-pengendali dengan nilai wajar aset teridentifikasi neto dari akuisisi ini sejumlah Rp 95.777.437.711 diakui sebagai *goodwill*.

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
PT Truba Bara Banyu Enim		
Imbalan diberikan	98,583,342,821	98,583,342,821
Nilai aset bersih	(2,805,905,110)	(2,805,905,110)
Goodwill	<u>95,777,437,711</u>	<u>95,777,437,711</u>

Berdasarkan penelaahan manajemen tidak terdapat penurunan nilai atas *goodwill* pada akhir tahun.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
PT Bank Central Asia Tbk	50,908,428,102	103,334,245,198
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	15,000,000,000
Jumlah	<u>50,908,428,102</u>	<u>118,334,245,198</u>

Perusahaan

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 8 dari Miki Tanumiharja, S.H., tanggal 5 Agustus 2020 dan perubahan terakhir dengan surat perubahan perjanjian kredit No. 00263/ALK-KOM/2022 tanggal 31 Januari 2022 Perjanjian ini berakhir pada tanggal 1 April 2023.

Fasilitas pinjaman *Time Loan Revolving* hanya dapat digunakan untuk membiayai pembelian batubara kepada pemasok berdasarkan *invoice* atau kontrak pembelian.

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari BCA dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Rekening Koran dengan limit kredit sebesar Rp 50.000.000.000 dan berdasarkan perubahan perjanjian kredit No. 00263/ALK-KOM/2022 tanggal 31 Januari 2022 limit fasilitas ini menjadi Rp 30.000.000.000. Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, saldo fasilitas kredit ini masing-masing sebesar Rp 20.708.428.102 dan Rp 41.234.245.198.

12. GOODWILL

PT Truba Bara Banyu Enim (TBBE)

On December 31, 2021, the Company acquired 215,900 TBBE shares or 62%, which is engaged in selling coal from PT Timah Investasi Mineral, for a total price consideration of Rp 98,583,342,822. The excess of cost and the amount recognized as non-controlling interest over the fair value of net identifiable assets from this acquisition totaling to Rp 95,777,437,711 recognized as *goodwill*.

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
PT Truba Bara Banyu Enim		
Consideration given	98,583,342,821	98,583,342,821
Net asset value	(2,805,905,110)	(2,805,905,110)
Goodwill	<u>95,777,437,711</u>	<u>95,777,437,711</u>

Based on management review there is no impairment in value of *goodwill* at end of the year.

13. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
PT Bank Central Asia Tbk	50,908,428,102	103,334,245,198
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	15,000,000,000
Total	<u>50,908,428,102</u>	<u>118,334,245,198</u>

The Company

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on the Deed of Credit Agreement No. 8 from Miki Tanumiharja, S.H., dated August 5, 2020 and most recently with a letter of amendment to the credit agreement No. 00263/ALK-KOM/2022 dated January 31, 2022 The agreement expire on April 1, 2023.

The *Time Loan Revolving* loan facility can only be used to finance the purchase of coal to suppliers based on *invoices* or purchase contracts.

The Company obtained credit facilities from BCA with details as follows:

- Overdraft Facility with a credit limit of Rp 50,000,000,000 and based on amendment credit agreement No. 00263/ALK-KOM/2022 dated January 31, 2022 the limit of this facility becomes to Rp 30,000,000,000. As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balance for this credit facility amounted to Rp 20,708,428,102 and Rp 41,234,245,198, respectively.

- Fasilitas Kredit *Time Loan Revolving* dengan limit kredit sebesar Rp 60.000.000.000 dan berdasarkan perubahan perjanjian kredit No. 00263/ALK-KOM/2022 tanggal 31 Januari 2022 limit fasilitas ini menjadi Rp 30.000.000.000. Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, saldo fasilitas kredit ini masing-masing sebesar Rp 200.000.000 dan Rp 47.100.000.000

Pada tahun 2022 dan 2021, pinjaman dikenakan tingkat bunga tahunan masing-masing sebesar 9,5%.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan di Jl. Raya Pessangrahan, Kembangan Selatan, Kembangan, Jakarta Barat sesuai dengan SHGB No. 1509, SHM No. 11, SHM No. 380, SHM No. 383, SHM No. 3444, SHM No. 3457 sisa dan SHM No. 3458 atas nama Ny. Suriani;
- Tanah dan bangunan di Meruya Utara Kembangan, Jakarta Barat sesuai dengan SHM No. 854 dan SHM No. 999 atas nama Ny. Suriani;
- Tanah dan bangunan di Jl. Raya Pessangrahan, Kembangan Selatan, Kembangan, Jakarta Barat sesuai dengan SHM No. 3415 atas nama Tony Saputra.
- Jaminan Perusahaan atas nama PT Rantai Mulia Kencana.

Fasilitas pinjaman ini memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Grup memperoleh persetujuan tertulis dari BCA sebelum, antara lain, untuk memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau bertindak sebagai penjamin, meminjamkan uang tidak dalam rangka menjalankan kegiatan usaha sehari-hari, melakukan penggabungan, pengambilalihan, likuidasi dan mengubah status kelembagaan Perusahaan.

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu seperti disebutkan dalam perjanjian sebagai berikut:

- *Earning Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization* ratio minimum 1 kali;
- *Credit ratio* minimum 1 kali;
- *Debt equity ratio* maksimum 2 kali.

Hal-hal yang tidak diperkenankan:

1. Mempertahankan keluarga bapak Tony Saputra sebagai pengendali perusahaan dan *majority shareholder* (minimal 51%).
2. Menjadi *corporate guarantee* untuk perusahaan lain.
3. Mengubah status kelembagaan dan penurunan modal.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 15 Desember 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari BNI sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Rekening Koran dengan limit kredit sebesar Rp 15.000.000.000, yang telah diperpanjang sampai dengan tanggal 15

- *Term Loan Revolving Facility* with a credit limit of Rp 60,000,000,000. and based on amendment credit agreement No. 00263/ALK-KOM/2022 dated January 31, 2022 the limit of this facility becomes to Rp 30,000,000,000. As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balance for this credit facility amounted to Rp 200.000.000 and Rp 47,100,000,000, respectively.

In 2021 and 2020, the loan bears interest at annual rates of 9.5%, respectively.

The loans are secured by:

- Land and building in Jl. Raya Pessangrahan, Kembangan Selatan, Kembangan, West Jakarta in accordance with SHGB No. 1509, SHM No. 11, SHM No. 380, SHM No. 383, SHM No. 3444, SHM No. 3457 and SHM No. 3458 in the name of Mrs. Suriani;
- Land and building in Meruya Utara, Kembangan, West Jakarta in accordance with SHM No. 854 and SHM No. 999 in the name of Mrs. Suriani;
- Land and building in Jl. Raya Pessangrahan, Kembangan Selatan, Kembangan, West Jakarta in accordance with SHM No. 3415 in the name of Mr. Tony Saputra;
- Company guarantee in the name of PT Rantai Mulia Kencana.

These loan facilities have several negative covenants which required the Group to obtain written approval from BCA before, among others, obtain new loan fund/credit from another party and/or act as guarantor, lend money unless for normal business activities, conduct a merger, acquisition, liquidation and change the institution status of the Company.

In relation to the loan, the Company is required to maintain certain financial ratios as stated in the loan agreement as follows:

- *Earning Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization* ratio minimum 1 kali;
- *Credit ratio* minimum 1 kali;
- *Debt equity ratio* maksimum 2 kali.

Negative covenants:

1. Maintaining the family of Mr. Tony Saputra as company controller and majority shareholder (minimum 51%).
2. Become a corporate guarantee for other companies.
3. Changing institutional status and decreasing capital.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Based on loan agreement dated December 15, 2020, the Company obtained credit facilities from BNI as follows:

- *Overdraft Facility* with a credit limit of Rp15,000,000,000, which has been extended until December 15, 2022 As of September 30,

Desember 2022. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 30 September 2022, saldo fasilitas kredit ini sebesar nil dan Rp15.000.000.000.

- Fasilitas Bank Garansi dengan limit kredit sebesar Rp100.000.000.000, yang telah diperpanjang sampai dengan tanggal 15 Desember 2022. Pada tanggal 13 Mei 2022 seluruh fasilitas ini telah digunakan sebagai jaminan pelaksanaan untuk penggunaan jasa angkutan batubara dari PT Kereta Api Indonesia (Persero).

Pinjaman dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 10%.

Pinjaman ini dijamin dengan aset yang sama yang dijamin atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari bank yang sama (lihat Catatan 14). Dan dengan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 10.000.000.000 (lihat catatan 5)

PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara (RMKN)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 6 dari Miki Tanumiharja, S.H., tanggal 1 April 2021 dan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan surat perubahan perjanjian kredit No 02053/SLK-KOM/2022 tanggal 28 September 2022. RMKN mendapatkan pinjaman fasilitas Multi sebesar Rp 25.000.000.000 dan pinjaman *Time Loan Revolving* sebesar Rp 125.000.000.000 dari Bank Central Asia Tbk. Suku bunga untuk semua fasilitas pinjaman tersebut sebesar 8% per tahun. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 2 Februari 2023 dan akan diperpanjang sampai dengan 2 Februari 2024.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 Saldo Fasilitas kredit ini masing-masing sebesar Rp 30.000.000.000 dan Rp 15.000.000.000.

Fasilitas pinjaman *Time Loan Revolving* hanya dapat digunakan untuk membiayai pembelian batubara kepada pemasok berdasarkan *invoice* atau kontrak pembelian.

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu seperti disebutkan dalam perjanjian sebagai berikut:

- *Earning Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization* ratio minimum 1 kali;
- *Credit ratio* minimum 1 kali;
- *Debt equity ratio* maksimum 2 kali.

Fasilitas ini dijamin dengan:

1. SHGB nomor 1509 atas nama Suriani, dengan lokasi tanah di Jalan Raya Pesanggrahan No. 28, Kembangan, Jakarta Barat.
2. SHM nomor 11 atas nama Suriani, dengan lokasi tanah di Jalan Raya Pesanggrahan No. 28, Kembangan, Jakarta Barat.

2022 and December 31, 2021, the outstanding balance for this credit facility amounting to nil and Rp15,000,000,000.

- *Bank Guarantee Facility with a credit limit of Rp100,000,000,000, which has been extended December 15, 2022. On May 13, 2022 all of these facilities are used as performance guarantee for the use of coal transportation services from PT Kereta Api Indonesia(Persero).*

The loan bears interest at annual rates of 10%.

The loans are secured by the same assets pledged as collateral for long-term borrowings obtained from the same bank (see Note 14). And with restricted deposit at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp 10.000.000.000 (see note 5)

PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara (RMKN)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on the Deed of Credit Agreement No. 6 from Miki Tanumiharja, S.H., dated April 1, 2021 and has been amended several times, most recently with a letter of amendment to the credit agreement No. No 02053/SLK-KOM/2022 dated September 28, 2022. RMKN obtained Multi Facility Loan of Rp 25.000.000.000 and Time Loan Revolving loan facility of Rp 125,000,000,000 000 from PT Bank Central Asia Tbk. The interest rate for all these loan facilities is 8% per annum. The agreement expire on April 1, 2023 and will be extended up to February 2, 2024.

As of September 30,2022 and December 31, 2021, the outstanding balance for this credit facility amounted to Rp 30.000.000.000 and Rp 15,000,000,000.

The Time Loan Revolving loan facility can only be used to finance the purchase of coal to suppliers based on invoices or purchase contracts.

In relation to the loan, the Company is required to maintain certain financial ratios as stated in the loan agreement as follows:

- *Earning Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization* ratio minimum 1 kali;
- *Credit ratio* minimum 1 kali;
- *Debt equity ratio* maksimum 2 kali.

This credit facility is secured by:

1. *SHGB number 1509 on behalf of Suriani, with the land location at Jalan Raya Pesanggrahan No. 28, Kembangan, West Jakarta.*
2. *SHM number 11 on behalf of Suriani, with the land location at Jalan Raya Pesanggrahan No. 28, Kembangan, West Jakarta.*

3. SHM nomor 380 atas nama Suriani, dengan lokasi tanah di Jalan Raya Pesanggrahan No. 28, Kembangan, Jakarta Barat.
 4. SHM nomor 383 atas nama Suriani, dengan lokasi tanah di Jalan Raya Pesanggrahan No. 28, Kembangan, Jakarta Barat.
 5. SHM nomor 3444 atas nama Suriani, dengan lokasi tanah di Kampung Sanggrahan, Kembangan, Jakarta Barat.
 6. SHM nomor 3457 atas nama Suriani, dengan lokasi tanah di Kampung Sanggrahan, Kembangan, Jakarta Barat.
 7. SHM nomor 3458 atas nama Suriani, dengan lokasi tanah di Kampung Pesanggrahan, Kembangan, Jakarta Barat.
 8. SHM nomor 07039 atas nama Suriani, dengan lokasi tanah di Meruya Ilir, Kembangan, Jakarta Barat.
 9. SHM nomor 07040 atas nama Suriani, dengan lokasi tanah di Meruya Utara, Kembangan, Jakarta Barat.
 10. SHM nomor 3415 atas nama Tony Saputra, dengan lokasi tanah di kampung Pesanggrahan, Kembangan, Jakarta Barat.
 11. SHM nomor 2796 atas nama Vincent Saputra, dengan lokasi tanah di Jalan Kemanggisan Utama Raya No. 50, Palmerah, Jakarta Barat.
 12. SHM nomor 2797 atas nama Vincent Saputra, dengan lokasi di Jalan Kemanggisan Utama Raya No. 50, Palmerah, Jakarta Barat.
 13. SHM nomor 2798 atas nama Vincent Saputra, dengan lokasi di Jalan Kemanggisan Utama Raya No. 50, Palmerah, Jakarta Barat.
 14. SHM nomor 2819 atas nama Vincent Saputra, dengan lokasi di Jalan Kemanggisan Utama Raya No. 50, Palmerah, Jakarta Barat.
 15. SHM nomor 1007 atas nama Vincent Saputra, dengan lokasi tanah di Jalan Kemanggisan Utama Raya No. J.7, Palmerah, Jakarta Barat.
 16. SHM nomor 2196 atas nama Vincent Saputra, dengan lokasi di Jalan Haji Marjuki, Palmerah, Jakarta Barat.
 17. SHM nomor 2192 atas nama Vincent Saputra, dengan lokasi di Jalan Kemanggisan Utama Raya No. J.7, Palmerah, Jakarta Barat.
 18. SHM nomor 03395 atas nama Vincent Saputra, dengan lokasi di Jalan Kemanggisan Utama Raya No. J.7, Palmerah, Jakarta Barat.
 19. SHM nomor 02866 atas nama Vincent Saputra, dengan lokasi di Jalan Haji Marjuki No. J.40, Palmerah, Jakarta Barat.
 20. SHM nomor 00312 atas nama Vincent Saputra, dengan lokasi di Jalan Kemanggisan Utama Raya No. J.7, Palmerah, Jakarta Barat.
 21. Jaminan Perusahaan (CG) oleh PT Rantai Mulia Kencana sebesar nilai yang tercantum dalam akta pemberian jaminan dan ganti rugi berikut segala perubahannya.
3. SHM number 380 on behalf of Suriani, with the land location at Jalan Raya Pesanggrahan No. 28, Kembangan, West Jakarta.
 4. SHM number 383 on behalf of Suriani, with the land location at Jalan Raya Pesanggrahan No. 28, Kembangan, West Jakarta.
 6. SHM number 3444 on behalf of Suriani, with the land location in Sanggrahan Village, Kembangan, West Jakarta.
 7. SHM number 3457 on behalf of Suriani, with the location of the land in Sanggrahan Village, Kembangan, West Jakarta.
 8. SHM number 3458 on behalf of Suriani, with the land location in Pesanggrahan Village, Kembangan, West Jakarta.
 9. SHM number 07039 on behalf of Suriani, with the land location in Meruya Ilir, Kembangan, West Jakarta.
 10. SHM number 07040 on behalf of Suriani, with the land location in North Meruya, Kembangan, West Jakarta.
 11. SHM number 3415 on behalf of Tony Saputra, with the location of land in Pesanggrahan village, Kembangan, West Jakarta.
 12. SHM number 2796 on behalf of Vincent Saputra, with a land location at Jalan Kemanggisan Utama Raya No. 50, Palmerah, West Jakarta.
 13. SHM number 2797 on behalf of Vincent Saputra, located at Jalan Kemanggisan Utama Raya No. 50, Palmerah, West Jakarta.
 13. SHM number 2798 on behalf of Vincent Saputra, located at Jalan Kemanggisan Utama Raya No. 50, Palmerah, West Jakarta.
 14. SHM number 2819 on behalf of Vincent Saputra, located at Jalan Kemanggisan Utama Raya No. 50, Palmerah, West Jakarta.
 15. SHM number 1007 on behalf of Vincent Saputra, with a land location at Jalan Kemanggisan Utama Raya No. J.7, Palmerah, West Jakarta.
 16. SHM number 2196 on behalf of Vincent Saputra, located in Jalan Haji Marjuki, Palmerah, West Jakarta.
 17. SHM number 2192 on behalf of Vincent Saputra, located at Jalan Kemanggisan Utama Raya No. J.7, Palmerah, West Jakarta.
 18. SHM number 03395 on behalf of Vincent Saputra, located at Jalan Kemanggisan Utama Raya No. J.7, Palmerah, West Jakarta.
 19. SHM number 02866 on behalf of Vincent Saputra, located at Jalan Haji Marjuki No. J.40, Palmerah, West Jakarta.
 20. SHM number 00312 on behalf of Vincent Saputra, located at Jalan Kemanggisan Utama Raya No. J.7, Palmerah, West Jakarta.
 21. Corporate Guarantee (CG) by PT Rantai Mulia Kencana is equal to the value stated in the deed of granting guarantee and compensation and any amendments thereto.

Hal-hal yang tidak diperkenankan:

1. Memperoleh pinjaman baru dari bank lain, Lembaga leasing, maupun jasa keuangan lainnya lebih besar sama dengan Rp 1.000.000.000.

Negative covenants:

1. Obtain a new loan from other bank, leasing agency, and other financial services is greater than Rp 1,000,000,000.

2. Mempertahankan keluarga bapak Tony Saputra sebagai pengendali perusahaan dan *majority shareholder* (minimal 51%).
3. Menjadi *corporate guarantee* untuk perusahaan lain.
4. Mengubah status kelembagaan dan penurunan modal.

2. *Maintaining the family of Mr. Tony Saputra as company controller and majority shareholder (minimum 51%).*
3. *Become a corporate guarantee for other companies.*
4. *Changing institutional status and decreasing capital.*

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)	231,151,626,766	296,291,332,648
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(50,334,685,590)	(86,752,941,176)
Utang bank Jangka Panjang, Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	<u>180,816,941,176</u>	<u>209,538,391,472</u>

Perusahaan

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit investasi No. 018/LMC1/PK/2018 tanggal 11 April 2018, yang terakhir diubah dengan Surat Perubahan Fasilitas Kredit No. LMC1/3.5/333/R tanggal 15 Desember 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman aflopend dari BNI sebesar Rp 73.325.000.000. Bunga pinjaman sebesar 9,75%-10,25% per tahun yang ditinjau secara periodik dan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2024 dan akan dilunasi melalui angsuran bulanan. Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, saldo fasilitas kredit ini masing-masing sebesar Rp 25.717.626.766 dan Rp 38.657.332.648.

Jadwal angsuran untuk fasilitas pinjaman adalah sebagai berikut:

- a. *Grace period* untuk bulan ke 1 sampai dengan bulan ke 21;
- b. Rp 1.437.745.098 per bulan untuk bulan ke 22 sampai dengan bulan ke 71;
- c. Rp 1.437.745.100 untuk bulan ke 72.

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit investasi No. 019/LMC1/PK/2018 tanggal 11 April 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman aflopend dari BNI sebesar Rp 153.000.000.000. Bunga pinjaman sebesar 9,75%-10,25% per tahun yang ditinjau secara periodik dan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2024 dan akan dilunasi melalui angsuran bulanan. Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, saldo fasilitas kredit ini masing-masing sebesar Rp 77.270.000.000 dan Rp 95.270.000.000.

Jadwal angsuran untuk fasilitas pinjaman adalah sebagai berikut:

- a. Rp 100.000.000 per bulan untuk bulan ke 1 sampai dengan bulan ke 6;

14. LONG-TERM BANK LOAN

This account consists of:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)	231,151,626,766	296,291,332,648
Current maturities	(50,334,685,590)	(86,752,941,176)
Long-term Bank Loan, Net of Current Maturities	<u>180,816,941,176</u>	<u>209,538,391,472</u>

The Company

Based on credit investing facility agreement No. 018/LMC1/PK/2018 dated April 11, 2018, which has been amended most recently by Amendment Letter of Credit Facilities No. LMC1/3.5/333/R dated December 15, 2020, the Company obtained aflopend credit facility from BNI amounted to Rp 73,325,000,000. This loan bears interest of 9.75%-10.25% per annum which is reviewed periodically and will mature on April 11, 2024 and will be repaid through monthly installment. As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balance for this credit facility amounted to Rp 25,717,626,766 and Rp 38,657,332,648, respectively.

Payment schedule for credit facility, as follows:

- a. *Grace period for 1st month until 21st month;*
- b. *Rp 1,437,745,098 per month for 22nd until 71st month;*
- c. *Rp 1,437,745,100 for 72nd month.*

Based on credit investing facility agreement No. 019/LMC1/PK/2018 dated April 11, 2018, the Company obtained aflopend credit facility from BNI amounted to Rp 153,000,000,000. This loan bears interest of 9.75%-10.25% per annum which is reviewed periodically and will mature on April 11, 2024 and will be repaid through monthly installment. As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balance for this credit facility amounted to Rp 77,270,000,000 and Rp 95,270,000,000, respectively.

Payment schedule for credit facility, as follows:

- a. *Rp 100,000,000 per month for 1st until 6th month;*

- b. Rp 500.000.000 per bulan untuk bulan ke 7 sampai dengan bulan ke 12;
- c. Rp 1.000.000.000 per bulan untuk bulan ke 13 sampai dengan bulan ke 24;
- d. Rp 2.000.000.000 per bulan untuk bulan ke 25 sampai dengan bulan ke 60;
- e. Rp 5.500.000.000 per bulan untuk bulan ke 61 sampai dengan bulan ke 71;
- f. Rp 4.900.000.000 untuk bulan ke 72.

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit investasi No. 020/LMC1/PK/2018 tanggal 11 April 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman aflopend dari BNI sebesar Rp 85.200.000.000. Bunga pinjaman sebesar 9,75%-10,25% per tahun yang ditinjau secara periodik dan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2023 dan akan dilunasi melalui angsuran bulanan. Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, saldo fasilitas kredit ini masing-masing sebesar Rp 20.564.000.000 dan Rp 47.564.000.000.

Jadwal angsuran untuk fasilitas pinjaman adalah sebagai berikut:

- a. Rp 100.000.000 per bulan untuk bulan ke 1 sampai dengan bulan ke 6;
- b. Rp 150.000.000 per bulan untuk bulan ke 7 sampai dengan bulan ke 12;
- c. Rp 500.000.000 per bulan untuk bulan ke 13 sampai dengan bulan ke 24;
- d. Rp 1.000.000.000 per bulan untuk bulan ke 25 sampai dengan bulan ke 36;
- e. Rp 2.000.000.000 per bulan untuk bulan ke 37 sampai dengan bulan ke 48;
- f. Rp 3.500.000.000 per bulan untuk bulan ke 49 sampai dengan bulan ke 59;
- g. Rp 3.200.000.000 untuk bulan ke 60.

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- a. Tanah dan bangunan berikut sarana pelengkap pelabuhan dikawasan pelabuhan yang terletak di Desa Keramasan, Kec. Kertapati, Kota Palembang (lihat Catatan 10).
- b. Tanah Hauling berikut sarana pelengkap terletak di Jl. Raya Palembang - Kayu Agung Km. 32, Simpang Timbangan Indralaya, Oganilir, Sumatera Selatan (lihat Catatan 10).
- c. Tanah dan bangunan rumah tinggal di Komp. Perumahan Taman Kebon Jeruk, Jl. Jeruk Utama I, Blok G-III No. 3, Kel. Srengseng, Kec. Kembangan, Jakarta Barat sesuai dengan SHM No.06379.
- d. Alat berat yang telah diikat fidusia notarial No. 43 tanggal 12 April 2018 (lihat Catatan 10).
- e. Kendaraan yang telah diikat fidusia notarial No. 44 tanggal 12 April 2018.
- f. Peralatan yang telah diikat fidusia notarial No. 45 tanggal 12 April 2018.
- g. Conveyor line 3 yang telah diikat fidusia notarial No. 46 tanggal 12 April 2018 dan diadendum dengan fidusia notarial No. 18 tanggal 8 Oktober 2019.
- h. Piutang usaha Grup (lihat Catatan 6).
- i. Persediaan Grup (lihat Catatan 8).
- j. Deposito berjangka Grup (lihat Catatan 5).
- k. Personal guarantee atas nama Tony Saputra.

- b. Rp 500,000,000 per month for 7th until 12th month;
- c. Rp 1,000,000,000 per month for 13th until 24th month;
- d. Rp 2,000,000,000 per month for 25th until 60th month;
- e. Rp 5,500,000,000 per month for 61st until 71st month;
- f. Rp 4,900,000,000 for 72nd month.

Based on credit investing facility agreement No. 020/LMC1/PK/2018 dated April 11, 2018, the Company obtained aflopend credit facility from BNI amounted to Rp 85,200,000,000. This loan bears interest of 9.75%-10.25% per annum which is reviewed periodically and will mature on April 11, 2023 and will be repaid through monthly installment. As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balance for this credit facility amounted to Rp 20,564,000,000 and Rp 47,564,000,000, respectively.

Payment schedule for credit facility, as follows:

- a. Rp 100,000,000 per month for 1st until 6th month;
- b. Rp 150,000,000 per month for 7th until 12th month;
- c. Rp 500,000,000 per month for 13th until 24th month;
- d. Rp 1,000,000,000 per month for 25th until 36th month;
- e. Rp 2,000,000,000 per month for 37th until 48th month;
- f. Rp 3,500,000,000 per month for 49th until 59th month;
- g. Rp 3,200,000,000 for 60th month.

The entire loan facilities is secured by:

- a. Land and buildings with complementary facilities for ports in the port area located in Keramasan Village, Kec. Kertapati, Palembang City (see Note 10).
- b. Land of Hauling and complementary facilities are located at Jl. Raya Palembang - Kayu Agung Km. 32, Simpang Timbangan Indralaya, Oganilir, South Sumatra (see Note 10).
- c. Land and house building located at Komp. Taman Kebon Jeruk Housing, Jl. Jeruk Utama I, Block G-III No. 3, Kel. Srengseng, Kec. Kembangan, West Jakarta in accordance with SHM No. 06379.
- d. Heavy equipment that has been bound by fiduciary notarial No. 43 dated April 12, 2018 (see Note 10).
- e. Vehicle that has been bound by fiduciary notarial No. 44 dated April 12, 2018.
- f. Equipment that has been bound by fiduciary notarial No. 45 dated April 12, 2018.
- g. Conveyor line 3 that has been bound by fiduciary notarial No. 46 dated April 12, 2018 and amend by fiduciary notarial No. 18 dated October 8, 2019.
- h. Trade receivables of the Group (see Note 6).
- i. Inventories of the Group (see Note 8).
- j. Time deposits of the Group (see Note 5).
- k. Personal guarantee in the name of Tony Saputra.

- l. *Company guarantee* atas nama PT Rantai Mulia Kencana.
- m. *Company guarantee* atas nama PT Royaltama Mulia Kencana.
- n. Tanah dan bangunan beserta sarana pelengkap stasiun bongkar milik PT Royaltama Mulia Kencana yang terletak di Gn. Megang, Muara Enim, Sumatra Selatan.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal pelaporan.

Hal-hal yang tidak diperkenankan

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan terikat dengan pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan untuk memperoleh persetujuan tertulis dari BNI antara lain:

- a. Mengubah susunan pemegang saham.
- b. Menggunakan dana Perusahaan untuk tujuan diluar usaha yang dibiayai oleh fasilitas kredit BNI.
- c. Membagikan dividen atau keuntungan usaha.
- d. Melakukan perubahan kegiatan usaha.
- e. Melakukan merger dan akuisisi.
- f. Merubah bentuk atau status hukum.
- g. Menerima atau memberikan pinjaman kecuali dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan dengan usahanya.
- h. Menjadi penjamin.
- i. Menjual atau menjamin harta yang dibiayai BNI.
- j. Menggadaikan saham.
- k. Membuka usaha baru yang tidak terkait dengan usaha yang ada.
- l. Menarik kembali modal yang telah disetor.
- m. Likuidasi atau menyatakan pailit.

PT Royaltama Mulia Kencana (RMUK)

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit investasi No. LMC1/3.5/334/R tanggal 15 Desember 2020, RMUK memperoleh fasilitas pinjaman aflopend dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) sebesar Rp 118.000.000.000. Bunga pinjaman sebesar 10% per tahun yang ditinjau secara periodik dan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2025 dan akan ditunasi melalui angsuran bulanan. Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, saldo fasilitas kredit ini sebesar Rp 107.600.000.000 dan Rp 114.800.000.000.

Jadwal angsuran untuk fasilitas pinjaman adalah sebagai berikut:

- a. *Grace period* untuk bulan ke 1 sampai dengan bulan ke 8;
- b. Rp 800.000.000 per bulan untuk bulan ke 9 sampai dengan bulan ke 18;
- c. Rp 1.500.000.000 per bulan untuk bulan ke 19 sampai dengan bulan ke 30;
- d. Rp 2.500.000.000 per bulan untuk bulan ke 31 sampai dengan bulan ke 42;
- e. Rp 3.250.000.000 per bulan untuk bulan ke 43 sampai dengan bulan ke 54;
- f. Rp 3.800.000.000 per bulan untuk bulan ke 55 sampai dengan bulan ke 59;
- g. Rp 4.000.000.000 untuk bulan ke 60.

- l. *Company guarantee* in the name of PT Rantai Mulia Kencana.
- m. *Company guarantee* in the name of PT Royaltama Mulia Kencana.
- n. *Land and buildings along with facilities for the unloading station* belong to PT Royaltama Mulia Kencana located at Mt. Megang, Muara Enim, South Sumatra.

Management believes that all compliance requirements are met as of the reporting date.

Negative covenants

Under the agreement, the Company is bound by certain restrictions that require the Company to obtain prior written consent from BNI, such as:

- a. *Change the shareholders structure.*
- b. *To use Company's funds for purposes outside the business financed by credit facilities from BNI.*
- c. *Distribute dividends or business profits.*
- d. *Change the business activity.*
- e. *Conduct merger and acquisition.*
- f. *Change the form or legal status.*
- g. *Obtain or grant loans except in the context of commercial transactions relating to its business.*
- h. *Act as guarantor.*
- i. *Sell or pledge the assets that are financed by BNI.*
- j. *Pledge the share.*
- k. *Establish new line of business not related to existing business.*
- l. *Withdraw the paid up capital.*
- m. *Liquidation or declared bankruptcy.*

PT Royaltama Mulia Kencana (RMUK)

Based on credit investing facility agreement No. LMC1/3.5/334/R dated December 15, 2020, RMUK obtained aflopend credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) amounting to Rp 118,000,000,000. This loan bears interest of 10% per annum which is reviewed periodically and will mature on December 15, 2025 and will be repaid through monthly installment. As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balance for this credit facility amounted to Rp 107,600,000,000 Rp 114,800,000,000 respectively.

Payment schedule for credit facility, as follows:

- a. *Grace period* for 1st until 8th month;
- b. Rp 800,000,000 per month for 9th until 18th month;
- c. Rp 1,500,000,000 per month for 19th until 30th month;
- d. Rp 2,500,000,000 per month for 31st until 42nd month;
- e. Rp 3,250,000,000 per month for 43rd until 54th month;
- f. Rp 3,800,000,000 per month for 55th until 59th month;
- g. Rp 4,000,000,000 for 60th month.

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan berikut sarana pelengkap pelabuhan di kawasan Pelabuhan terletak di Ds. Keramasan, Kec. Kertapati, Kota Palembang Sumsel.
- Personal Guarantee* atas nama Tony Saputra.
- Company Guarantee* atas nama PT Rantai Mulia Kencana dan Perusahaan.
- Tanah Hauling berikut sarana pelengkap terletak di Jl. Raya Palembang - kayu Agung Km. 32, Simpang Timbangan Indralaya, Oganllir, SumSel, terdaftar atas nama. Royaltama Mulia Kencana akan diikat HT I.
- Tanah dan bangunan berikut sarana pelengkap stasiun bongkar muat di Gn. Megang, Kab. Muara Enim, Sumatera Selatan akan diikat HT I.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal pelaporan.

Hal-hal yang tidak diperkenankan

Berdasarkan perjanjian, RMUK terikat dengan pembatasan tertentu yang mewajibkan RMUK untuk memperoleh persetujuan tertulis dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), antara lain:

- Mengubah susunan pemegang saham.
- Menggunakan dana RMUK untuk tujuan diluar usaha yang dibiayai oleh fasilitas kredit BNI.
- Membagikan dividen atau keuntungan usaha.
- Melakukan perubahan kegiatan usaha.
- Melakukan merger dan akuisisi.
- Merubah bentuk atau status hukum.
- Menerima atau memberikan pinjaman kecuali dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan dengan usahanya.
- Menjadi penjamin.
- Menjual atau menjamin harta yang dibiayai BNI.
- Menggadaikan saham.
- Membuka usaha baru yang tidak terkait dengan usaha yang ada.
- Menarik kembali modal yang telah disetor.
- Likuidasi atau menyatakan pailit.

Referensi keuangan

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, RMUK diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu seperti disebutkan dalam perjanjian sebagai berikut:

- Current ratio* minimum 1 kali;
- Debt equity ratio* maksimal 2,5 kali;
- Debt service coverage ratio* minimum 100%.

Jumlah beban bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 21.632.342.539 dan Rp 17.342.363.858 (lihat Catatan 27).

The entire loan facilities is secured by:

- Land and buildings as well as supporting facilities for the port in the port area are located in Ds. Keramasan, Kec. Kertapati, Palembang City, South Sumatra.*
- Personal Guarantee on behalf of Tony Saputra.*
- Company Guarantee on behalf of PT Rantai Mulia Kencana and the Company.*
- Land Hauling and its complementary facilities are located at Jl. Raya Palembang - kayu Agung Km. 32, Simpang Timbangan Indralaya, Oganllir, South Sumatra, registered on behalf Royaltama Mulia Kencana will be tied to HT I.*
- Land and buildings as well as complementary facilities for loading and unloading stations at Mt. Megang, Kab. Muara Enim, South Sumatra will be tied to HT I.*

Management believes that all compliance requirements are met as of the reporting date.

Negative covenants

Under the agreement, RMUK is bound by certain restrictions that require RMUK to obtain prior written consent from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), such as:

- Change the shareholders structure.*
- To use RMUK funds for purposes outside the business financed by credit facilities from BNI.*
- Distribute dividends or business profits.*
- Change the business activity.*
- Conduct merger and acquisition.*
- Change the form or legal status.*
- Obtain or grant loans except in the context of commercial transactions relating to its business.*
- Act as guarantor.*
- Sell or pledge the assets that are financed by BNI.*
- Pledge the share.*
- Establish new line of business not related to existing business.*
- Withdraw the paid up capital.*
- Liquidation or declared bankruptcy.*

Financial covenants

In relation to the loan, RMUK is required to maintain certain financial ratios as stated in the loan agreement as follows:

- Current ratio* minimum 1 time;
- Debt equity ratio* maximal 2.5 time;
- Debt service coverage ratio* minimum 100%.

Total interest expense for the years ended September 30, 2022 and 2021 amounted to Rp 21.632.342.539 and Rp 17.342.363.858, respectively (see Note 27).

15. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Rincian utang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
PT Hino Finance Indonesia	4,531,834,004
PT BCA Finance	1,383,000,632
PT Verena Multi Finance Tbk	306,596,205
PT Toyota Astra Finance	559,884,385
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	-
Jumlah	<u>6,781,315,226</u>
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(4,470,681,641)</u>
Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u><u>2,310,633,585</u></u>

PT BCA Finance

Pada tahun 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit pembiayaan kendaraan dengan PT BCA Finance. Jangka waktu perjanjian ini adalah 3 (tiga) tahun dengan suku bunga efektif sebesar 8,88% per tahun.

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk

Pada tahun 2017, Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian kredit pembiayaan mesin dengan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk. Jangka waktu perjanjian ini adalah 4 (empat) tahun 4 (empat) bulan dengan suku bunga efektif berkisar antara 10,75% hingga 11,25% per tahun.

PT Hino Finance Indonesia

Pada tahun 2020, Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian kredit pembiayaan kendaraan dengan PT Hino Finance Indonesia. Jangka waktu perjanjian ini adalah 3 (tiga) tahun dengan suku bunga efektif berkisar antara 11,00% per tahun.

Pada tahun 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit pembiayaan kendaraan dengan PT Hino Finance Indonesia. Jangka waktu perjanjian ini adalah 3 (tiga) tahun dengan suku bunga efektif sebesar 10,63% per tahun.

PT Verena Multi Finance Tbk

Pada tahun 2019, Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian kredit pembiayaan mesin dengan PT Verena Multi Finance Tbk. Jangka waktu perjanjian ini adalah 3 (tiga) tahun dengan suku bunga efektif berkisar antara 10,85% per tahun.

PT Toyota Astra Finance

Pada tahun 2021, Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian kredit pembiayaan kendaraan dengan PT Toyota Astra Finance. Jangka waktu perjanjian ini adalah 3 (tiga) tahun dengan suku bunga efektif berkisar antara 3,55% per tahun.

15. CONSUMER FINANCING PAYABLES

The details of consumer financing payables are as follows:

	<u>2021</u>	
PT Hino Finance Indonesia	7,079,662,158	PT Hino Finance Indonesia
PT BCA Finance	424,194,409	PT BCA Finance
PT Verena Multi Finance Tbk	5,620,906,519	PT Verena Multi Finance Tbk
PT Toyota Astra Finance	827,266,780	PT Toyota Astra Finance
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	<u>26,923,652</u>	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional
Jumlah	<u>13,978,953,518</u>	Total
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(9,752,159,536)</u>	Current maturities
Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u><u>4,226,793,982</u></u>	Net of current portion

PT BCA Finance

In 2020, the Company has financing loan agreement of vehicles with PT BCA Finance. The term of this agreement is 3 (three) years with an effective interest rate of 8.88% per annum.

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk

In 2017, the Company has financing loan agreements of machines with PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk. The term of these agreements is 4 (four) years 4 (four) months with effective interest rates of 10.75% until 11.25% per annum.

PT Hino Finance Indonesia

In 2020, the Company has financing loan agreements of vehicles with PT Hino Finance Indonesia. The term of these agreements is 3 (three) years with effective interest rate of 11.00% per annum.

In 2021, the Company has financing loan agreement of vehicles with PT Hino Finance Indonesia. The term of this agreement is 3 (three) years with an effective interest rate of 10.63% per annum.

PT Verena Multi Finance Tbk

In 2019, the Company has financing loan agreements of machines with PT Verena Multi Finance Tbk. The term of these agreements is 3 (three) years with effective interest rate of 10.85% per annum.

PT Toyota Astra Finance

In 2021, the Company has financing loan agreements of vehicle with PT Toyota Astra Finance. The term of these agreements is 3 (three) years with effective interest rate of 3.55% per annum.

16. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

Berdasarkan pemasok

	2022	2021
Pihak ketiga		
PT Sarolangun Prima Coal	9,405,467,402	
PT Karya Pacific Shipping	7,318,530,414	
PT Karya Senja Sejahtera	7,039,375,000	
PT Banyan Koalindo Lestari	6,718,276,952	
PT Bara Trade Internasional	6,110,767,695	
PT Triaryani	6,026,105,421	
PT Permata Mega Energi	5,570,372,029	
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	3,995,739,628	
PT Elisabeth Berkat Energi	3,509,951,330	1,706,596,385
PT Sinergi International Perkasa	3,075,721,773	
PT United Tractors Tbk	2,204,043,207	
PT Indo Konsultan Anugerah	1,853,952,000	
PT Wijaya Karya Beton, Tbk	938,789,280	938,789,280
PT Teknindo Megah Sejati	862,362,898	1,696,881,817
PT Renjana Swakarya Energi	784,536,341	
PT Prima Karya Pondasi	648,666,375	1,276,681,500
PT Cemindo Gemilang	323,070,862	2,578,306,347
PT Usaha Maju Makmur	-	6,870,379,248
PT Sinarbaru Wijayaperkasa	-	33,145,107,015
PT Bahtera Permata Sarana Lancar	-	7,500,095,676
PT Banyan Koalindo Lestari	-	6,935,158,197
Jodabo Sukses	-	1,246,873,895
PT AKR Corporindo, Tbk	-	1,152,291,073
Lain-lain (masing masing dibawah 5% dari total)	15,496,651,775	25,133,392,883
Sub-jumlah	<u>81,882,380,382</u>	<u>90,180,553,316</u>
Pihak berelasi (Catatan 30)	<u>49,100,307,022</u>	<u>31,400,947,936</u>
Jumlah	<u><u>130,982,687,404</u></u>	<u><u>121,581,501,252</u></u>

Utang usaha didenominasi dalam Rupiah.

Secara umum, *term of payment* yang disepakati dalam perjanjian antara Grup dengan pemasok berkisar 30 hingga 45 hari.

17. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Pihak ketiga		
PT Sinar Wijaya Energi	10,000,000,000	10,000,000,000
Lain-lain (masing-masing dibawah dibawah 5% dari total)	574,920,623	132,758,924
Sub-jumlah	<u>10,574,920,623</u>	<u>10,132,758,924</u>
Pihak berelasi (Catatan 30)	<u>688,868,800</u>	<u>363,770,725</u>
Jumlah	<u><u>11,263,789,423</u></u>	<u><u>10,496,529,649</u></u>

Utang tersebut tidak dikenakan bunga, tidak terdapat jaminan dan dapat dibayarkan sewaktu-waktu.

16. TRADE PAYABLES

This account consists of:

Based on suppliers

Third parties

PT Sarolangun Prima Coal	-
PT Karya Pacific Shipping	-
PT Karya Senja Sejahtera	-
PT Banyan Koalindo Lestari	-
PT Bara Trade Internasional	-
PT Triaryani	-
PT Permata Mega Energi	-
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	-
PT Elisabeth Berkat Energi	1,706,596,385
PT Sinergi International Perkasa	-
PT United Tractors Tbk	-
PT Indo Konsultan Anugerah	-
PT Wijaya Karya Beton, Tbk	938,789,280
PT Teknindo Megah Sejati	1,696,881,817
PT Renjana Swakarya Energi	-
PT Prima Karya Pondasi	1,276,681,500
PT Cemindo Gemilang	2,578,306,347
PT Usaha Maju Makmur	6,870,379,248
PT Sinarbaru Wijayaperkasa	33,145,107,015
PT Bahtera Permata Sarana Lancar	7,500,095,676
PT Banyan Koalindo Lestari	6,935,158,197
Jodabo Sukses	1,246,873,895
PT AKR Corporindo, Tbk	1,152,291,073
Others (each below 5% of total)	25,133,392,883
Sub-total	90,180,553,316

Related parties (Note 30)

Total

Trade payables are denominated in Rupiah.

Generally, the *term of payment* agreed in the agreement between the Group and the suppliers ranges from 30 to 45 days.

17. OTHER PAYABLES

This account consists of:

Third parties

PT Sinar Wijaya Energi	10,000,000,000
Others (each Below 5% of total)	132,758,924
Sub-total	10,132,758,924

Related parties (Note 30)

Total

The liability bears no interest, has no collateral and can be paid on demand.

18. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Di Muka

Akun ini merupakan pajak dibayar di muka atas Pajak Pertambahan Nilai pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 188.194.734.299 dan Rp 83.714.141.297.

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Grup		
Pajak penghasilan:		
Pasal 4(2)	21,398,020	22,409,456
Pasal 15	247,304,993	204,347,086
Pasal 21	132,691,377	359,566,439
Pasal 22	2,336,939,611	3,299,844,696
Pasal 23	1,652,802,109	1,257,527,951
Pasal 25	2,031,360,299	716,859,087
Pasal 29	35,735,017,741	17,516,042,502
Hutang luran Negara		
Pertambangan	449,872,703	449,872,705
Jumlah	<u>42,607,386,853</u>	<u>23,826,469,922</u>

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran pajak terutang untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan December 31, 2021 adalah sebagai berikut:

Pajak penghasilan Grup terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Beban pajak penghasilan :		
Perusahaan	30,378,268,052	40,640,449,356
Entitas anak	53,220,693,472	18,149,769,000
Jumlah beban pajak penghasilan kini	<u>83,598,961,524</u>	<u>58,790,218,356</u>
Dikurangi pajak dibayar di muka:		
Perusahaan	20,559,315,897	25,212,535,088
Entitas anak	27,304,627,886	16,061,640,766
Jumlah pajak dibayar di muka:	<u>47,863,943,783</u>	<u>41,274,175,854</u>
Utang pajak		
Perusahaan	9,818,952,155	15,427,914,268
Entitas anak	25,916,065,586	2,088,128,234
Taksiran Utang Pajak Penghasilan Pasal 29	<u>35,735,017,741</u>	<u>17,516,042,502</u>

18. TAXATION

a. Prepaid Tax

This account represents prepaid tax on Value-Added Tax as of September 30, 2022 and December 31, 2021, amounted to Rp 188.194.734.299 and Rp 83,714,141,297, respectively.

b. Taxes Payable

This account consists of:

The Group
 Income taxes:
 Article 4(2)
 Article 15
 Article 21
 Article 22
 Article 23
 Article 25
 Article 29
 Dues Payable
 Mining Country
Total

c. Corporate Income Tax

Reconciliation between income before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income for the years ended September 30, 2022 and December 31, 2021, are as follows:

Income tax of the Group consists of the following:

Current income tax :
 Company
 Subsidiaries
 Total current income tax expense
 Less prepaid tax:
 Company
 Subsidiaries
 Total prepaid tax
 Income tax payable:
 Company
 Subsidiaries
 Estimated Income Tax Payable Article 29

d. Beban Pajak Penghasilan

Manfaat (beban) pajak penghasilan bersih Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

d. Income Tax Expense

Income tax benefit (expense) of the Group for the years ended September 30, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	379,900,600,244	152,211,685,024	Income before income tax perstatement of profit or loss and other comprehensive income
Laba (rugi) sebelum pajak entitas anak	(241,237,612,896)	11,177,975,541	Income (loss) before tax of the subsidiaries
Eliminasi	(3,408,910,318)	(3,727,377,770)	Elimination
Laba sebelum pajak Perusahaan	135,254,077,030	159,662,282,795	Income before tax of the Company
<u>Beda temporer:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Penyusutan	304,211,684	695,690,055	Depreciation
Cadangan piutang usaha tak tertagih		-	Allowance for uncollectible trade receivables
Imbalan kerja karyawan		(1,287,074,628)	Employee benefits
<u>Beda permanen:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(57,334,446)	(77,462,076)	Interest income subjected to final income tax
Beban lain-lain	2,582,082,337	2,656,121,626	Other expenses
Taksiran penghasilan kena pajak - Perusahaan	138,083,036,605	161,649,557,772	Estimated taxable income - the Company
Beban Pajak Penghasilan Kini:			Income tax expense Current
Perusahaan	30,378,268,053	35,562,902,709	Company
Entitas anak	53,220,693,472	-	Subsidiaries
Jumlah beban pajak penghasilan kini	83,598,961,525	35,562,902,709	Total current income tax expenses
Tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	(66,926,570)	(207,093,818)	Company
Entitas anak	-	-	Subsidiaries
Jumlah beban pajak penghasilan tangguhan	(66,926,570)	(207,093,818)	Total deferred income tax expense
Jumlah beban pajak bersih	83,532,034,955	35,355,808,891	Total Income tax expense

e. Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

e. Deferred Tax

The details of deferred tax assets as of September 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

		2022				
		Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi / Deferred Income Tax	Beban Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dibebankan Pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax Expense Charged To Other	Saldo Awal / Beginning Balance	Saldo Akhir / Ending Balance	
		Benefit (Expenses) Credited (Charged to Profit or Loss)	Comprehensive Income*			
Perusahaan						The Company
	Piutang usaha	313,464,228	-	-	313,464,228	Trade receivables
	Aset tetap	6,679,519,027	66,926,570	-	6,746,445,597	Fixed assets
	Imbalan kerja	588,201,939	-	-	588,201,939	Employee benefits
Entitas Anak						Subsidiaries
	Imbalan kerja	36,311,900	-	-	36,311,900	Employee benefits
	Rugi fiskal	1,410,552,988	-	-	1,410,552,988	Fiscal loss
	Sewa	(16,097,100)	-	-	(16,097,100)	Rent
	Jumlah	9,011,952,982	66,926,570	-	9,078,879,552	Total
		2021				
		Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi / Deferred Income Tax	Beban Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dibebankan Pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax Expense Charged To Other	Saldo Awal / Beginning Balance	Saldo Akhir / Ending Balance	
		Benefit (Expenses) Credited (Charged to Profit or Loss)	Comprehensive Income*			
Perusahaan						The Company
	Piutang usaha	233,459,328	80,004,900	-	313,464,228	Trade receivables
	Aset tetap	5,898,497,888	781,021,139	-	6,679,519,027	Fixed assets
	Imbalan kerja	748,471,984	(86,713,154)	(73,556,891)	588,201,939	Employee benefits
Entitas Anak						Subsidiaries
	Imbalan kerja	-	36,520,612	(208,712)	36,311,900	Employee benefits
	Rugi fiskal	66,946,623	1,343,606,365	-	1,410,552,988	Fiscal loss
	Sewa	(7,373,124)	(8,723,976)	-	(16,097,100)	Rent
	Jumlah	6,940,002,699	2,145,715,886	(73,765,603)	9,011,952,982	Total

f. Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Keuangan Negara dan Kebijakan Stabilitas Sistem Keuangan dalam rangka Mitigasi Pandemi Corona Virus Disease 2019 ("COVID-19") dan/atau Menghadapi Ancaman yang Berpotensi Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan, yang telah disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat ("DPR") pada tanggal 16 Mei 2020 sebagai Undang-undang No. 2 Tahun 2020 (UU No. 2/2020). UU No. 2/2020 mengatur antara lain penyesuaian tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020-2021 dan menjadi 20% yang berlaku mulai tahun pajak 2022.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Undang-undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP") telah diterbitkan. UU HPP antara lain menetapkan kenaikan tarif PPN menjadi 11% efektif mulai 1 April 2022 dan menjadi 12% berlaku paling lambat pada 1 Januari 2025, dengan demikian tarif pajak penghasilan badan bagi Wajib Pajak Badan dan Bentuk Usaha Tetap dari tahun pajak 2022, tetap sebesar 22%.

g. Pengampunan Pajak

Pada September 2016, Grup melaporkan Surat Pernyataan Harta (SPH) kepada Direktorat Jenderal Pajak, berkaitan dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang pengampunan pajak.

Perusahaan melaporkan aset sebesar Rp 33.976.456.918 pada SPH yang dicatat sebagai tambahan modal disetor. Aset tersebut terdiri dari giro sebesar Rp 2.100.019.085, piutang sebesar Rp 20.529.241.385 dan alat berat Rp 11.347.196.448. Perusahaan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) pada 27 September 2016 dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Kantor Regional DJP Jakarta Khusus.

PT Royaltama Mulia Kencana melaporkan aset sebesar Rp 3.052.654.000 pada SPH yang dicatat sebagai tambahan modal disetor. Aset tersebut terdiri dari aset berupa tanah. Perusahaan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) pada 3 Oktober 2016 dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Kantor Regional DJP Jakarta Khusus.

f. Tax Rate Changes

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020 on State Finances and the Stability of Financial System Policies for the Mitigation of Coronavirus Disease 2019 ("COVID-19") Pandemic and/or to Deal with Threats that are Potentially Harmful to the National Economy and/or the Stability of the Financial System, which has been approved by the House of Representatives ("DPR") on May 16, 2020 as Law No. 2 of 2020 ("Law No. 2/2020"). Law No. 2/2020 stipulates, among other things, adjustment of the corporate income tax rate to 22% which applies in fiscal years 2020-2021 and to 20% which applies from fiscal year 2022.

On October 29, 2021, Law No. 7 Year 2021 on Harmonisation of Tax Regulations (the "HPP Law") was issued. The HPP Law, among other things, stipulates an increase in the VAT rate to 11% effective from April 1, 2022 and to 12% at the latest by January 1, 2025, and that the corporate income tax rate for Corporate Tax Payers and Permanent Establishments from fiscal year 2022 remains at 22%.

g. Tax Amnesty

On September 2016, the Group submitted the Statement Letter of Assets (SPH) to Directorate General of Taxation, related to Law No. 11 Year 2016 concerning with tax amnesty.

The Company reported asset amounted Rp 33,976,456,918 in SPH recorded as additional paid-in capital. Such assets consist of current accounts of Rp 2,100,019,085, receivables of Rp 20,529,241,385 and heavy equipment of Rp 11,347,196,448 the Company received the Certificate of Tax Amnesty (SKPP) on September 27, 2016 from Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Regional Office DJP Jakarta Khusus.

PT Royaltama Mulia Kencana reported asset amounted to Rp 3,052,654,000 in SPH recorded as additional paid-in capital. Such assets consist of land the Company received the Certificate of Tax Amnesty (SKPP) on October 3, 2016 from Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Regional Office DJP Jakarta Khusus.

g. Pengampunan Pajak (lanjutan)

Giro dan piutang telah direalisasikan pada tahun 2016. Tanah dan alat berat disajikan tersendiri dalam laporan keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Biaya perolehan			Cost
Tanah	3,052,654,000	3,052,654,000	Land
Alat berat	11,165,249,635	11,165,249,635	Heavy equipment
Akumulasi penyusutan			Accumulated depreciation
Alat berat	<u>(11,125,364,584)</u>	<u>(10,476,917,975)</u>	Heavy equipment
Jumlah	<u><u>3,092,539,051</u></u>	<u><u>3,740,985,660</u></u>	Total

Current accounts and receivables were realized in 2016. Land and heavy equipment are presented separate in consolidated financial statements with details as follows:

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 648.446.609 dan Rp 261.928.845 dialokasikan ke beban pokok penjualan (Catatan 25).

Depreciation expense for the years ended September 30, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp 648.446.609 and Rp 261.928.845 respectively, were allocated to cost of good sold (Note 25).

19. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Jasa pertambangan	16,267,086,165	-	Mining Service
Jasa profesional	1,501,200,180	2,022,351,413	Professional fees
Bunga	<u>516,422,660</u>	<u>516,422,660</u>	Interest
Jumlah	<u><u>18,284,709,005</u></u>	<u><u>2,538,774,073</u></u>	Total

19. ACCRUED EXPENSES

20. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Pendapatan diterima di muka merupakan uang muka dari penjualan batubara dan pendapatan jasa yang akan terealisasi dalam waktu 3 bulan dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak berelasi (Catatan 30)	<u>588,397,500</u>	<u>613,980,000</u>	Related parties (Note 30)
Pihak ketiga:			Third parties
PT Mustika Indah Permai	3,303,035,820	-	PT Mustika Indah Permai
PT Esa Trijaya Anugrah	1,898,412,500	-	PT Esa Trijaya Anugrah
PT Energi Sukses Andalan	950,000,000	1,000,000,000	PT Energi Sukses Andalan
PT Bara Manunggal Sakti	400,000,000	938,562,193	PT Bara Manunggal Sakti
PT Sinar Musi Jaya	-	3,900,000,000	PT Sinar Musi Jaya
PT Tiga Daya Energy	-	802,336,658	PT Tiga Daya Energy
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari total)	<u>1,307,871,651</u>	<u>316,972,800</u>	Others (each below 5% of total)
Sub-jumlah	<u>7,859,319,971</u>	<u>6,957,871,651</u>	Sub-total
Jumlah	<u><u>8,447,717,471</u></u>	<u><u>7,571,851,651</u></u>	Total

20. UNEARNED REVENUE

Revenues received in advance are advances from the sale of coal and service revenue which will be realized within 3 months with details as follows:

21. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Grup mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan laporan aktuarial Kantor Konsultan Aktuarial Riana dan rekan (dahulu PT Padma Actuarial Consulting), dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2022	2021	
Usia pensiun	55 tahun / years	55 tahun / years	Current service cost
Tingkat kenaikan gaji	8% per tahun / per annum	8% per tahun / per annum	Salary increase rate
Tingkat diskonto	7,50% per tahun / per annum	7,50% per tahun / per annum	Discount rate
Tingkat mortalita	100% TMI IV	100% TMI IV	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	10% sampai usia 35 tahun kemudian menurun linear sampai usia 55 tahun / 5% at 35 years then decreased linearly to 55 year	10% sampai usia 35 tahun kemudian menurun linear sampai usia 55 tahun / 5% at 35 years then decreased linearly to 55 year	Resignation rate

21. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the balance of estimated liabilities for employee benefits is based on the reports from independent actuarial consultant Riana dan Rekan (formerly of PT Padma Actuarial Consulting), using "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of the employee benefits expense recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2022	2021	
Beban jasa kini	-	731,277,431	Current service cost
Beban jasa lalu	-	(1,458,604,305)	Past service cost
Beban bunga	-	158,964,421	Interest cost
Jumlah	-	(568,362,453)	Total
Keuntungan yang timbul dari penyesuaian	-	(164,348,648)	Gain arising from adjustments
Keuntungan yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	(170,949,550)	Gain arising from changes in financial assumptions
Jumlah	-	(335,298,198)	Total

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movement of estimated liabilities for employee benefits in the consolidated statement of financial position is as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	2,838,699,271	3,742,359,922	Beginning balance
Beban tahun berjalan (Catatan 28)	-	(568,362,453)	Expense in current year (Notes 28)
Pengukuran kembali keuntungan aktuarial	-	(335,298,198)	Remeasurement of actuarial gain
Saldo akhir	2,838,699,271	2,838,699,271	Ending balance

Analisis sensitivitas keseluruhan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis of estimated liabilities for employee benefits is as follows:

	2021			
	Dampak Liabilitas Imbalan Pasti / Impact on Defined Benefit Liability			
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(2.395.601.569)	3.030.147.473	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	3.047.491.223	(3.061.734.528)	Salary growth rate

22. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan dan persentase kepemilikan masing-masing pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

22. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders and their respective percentage of ownerships as of September 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

	2022			
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Total Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Total (Rp)	
Pemegang Saham				
PT RMK Investama	3,360,000,000	76.80%	336,000,000,000	PT RMK Investama
Tony Saputra	70,000,000	1.60%	7,000,000,000	Tony Saputra
Suriani	42,000,000	0.96%	4,200,000,000	Suriani
William Saputra	14,000,000	0.32%	1,400,000,000	William Saputra
Vincent Saputra	14,000,000	0.32%	1,400,000,000	Vincent Saputra
Masyarakat	875,000,000	20.00%	87,500,000,000	Public
Jumlah	4,375,000,000	100.00%	437,500,000,000	Total

	2021			
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Total Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Total (Rp)	
Pemegang Saham				
PT RMK Investama	3,360,000,000	76.80%	336,000,000,000	PT RMK Investama
Tony Saputra	70,000,000	1.60%	7,000,000,000	Tony Saputra
Suriani	42,000,000	0.96%	4,200,000,000	Suriani
William Saputra	14,813,000	0.34%	1,481,300,000	William Saputra
Vincent Saputra	14,000,000	0.32%	1,400,000,000	Vincent Saputra
Masyarakat	874,187,000	19.98%	87,418,700,000	Public
Jumlah	4,375,000,000	100%	437,500,000,000	Total

Berdasarkan Akta Notaris No. 200 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., tanggal 29 Maret 2021, para pemegang saham menyetujui sebagai berikut:

- a. Menyetujui modal dasar sebesar 14.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100.

Based on Notarial Deed No. 200 from Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., dated March 29, 2021, the shareholders agreed as follows:

- a. Approved the authorized capital of 14,000,000,000 share with a par value of Rp 100.

b. Menyetujui peningkatan modal disetor dari Rp 150.000.000.000 menjadi Rp 350.000.000.000. Peningkatan modal disetor ini dilakukan dengan cara menerbitkan dividen saham kepada PT RMK Investama sebesar Rp 192.000.000.000, kepada Tuan Tony Saputra sebesar Rp 4.000.000.000, kepada Nyoya Suriani sebesar Rp 2.400.000.000, dan kepada Tuan Vincent Saputra dan Tuan Wiliam Saputra masing-masing sebesar Rp 800.000.000.

b. Approved the increase in paid-in capital from Rp 150,000,000,000 to Rp 350,000,000,000. This increase in paid-in capital was carried out by issuing share dividends to PT RMK Investama amounted to Rp 192,000,000,000, to Mr. Tony Saputra amounted to Rp 4,000,000,000, to Nyoya Suriani amounted to Rp 2,400,000,000, and to Mr. Vincent Saputra and Mr. William Saputra each amounted to Rp 800,000,000.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0019417.AH.01.02.Tahun 2021 dan No. AHU-AH.01.03-0201395 tanggal 30 Maret 2021.

This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-0019417.AH.01.02.Tahun 2021 and No. AHU-AH.01.03-0201395 dated March 30, 2021.

Berdasarkan Akta Notaris No. 199 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., tanggal 29 Maret 2021, para pemegang saham menyetujui pencadangan saldo laba sebesar Rp 1.000.000.000.

Based on Notarial Deed No. 199 from Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., dated March 29, 2021, the shareholders agreed the appropriation of retained earnings of Rp 1,000,000,000.

Pada tanggal 8 Desember 2021, berdasarkan Akta Notaris No. 104 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., para pemegang saham telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 350.000.000.000 menjadi sebesar Rp 437.500.000.000 yang terdiri dari 4.375.000.000 saham. Sehingga terjadi peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebesar Rp 87.500.000.000 yang diambil bagian oleh Masyarakat dari penawaran umum saham dan perubahan susunan kepemilikan saham Perusahaan. Pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0483823 tanggal 10 Desember 2021.

On December 8, 2021, based on Notarial Deed No. 104 from Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the shareholders agreed to increase the issued and paid-up capital from Rp 350,000,000,000 to Rp 437,500,000,000 consisting of 4,375,000,000 shares. As a result, there was an increase in the Company's issued and paid-up capital of Rp 87,500,000,000 which was taken by the public from the public offering of shares and changes in the composition of the Company's share ownership. Notification of amendments to the Articles of Association has been received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decree No. AHU-AH.01.03-0483823 dated December 10, 2021.

Berdasarkan Akta Notaris No. 211 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., tanggal 20 Juli 2022, para pemegang saham menyetujui pencadangan saldo laba sebesar Rp 4.000.000.000

Based on Notarial Deed No. 211 from Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., dated July 20, 2022, the shareholders agreed the appropriation of retained earnings of Rp 4,000,000,000.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal.

Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam

Capital Management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Group manages their capital structure and makes adjustments to it, in line with changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Group monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital.

The Group's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading

industri untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Utang bersih dihitung sebagai pinjaman (utang bank, liabilitas sewa dan utang pembiayaan sewa) ditambah utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar dikurangi kas dan bank. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Net debt is calculated as borrowing (bank loans, lease liability, lease payable and consumer financing payables) plus trade payables, other payables and accrued expenses less cash on hand and in banks. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

The computation of gearing ratio is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Jumlah utang	450,685,473,099	563,439,418,821	Total payables
Dikurangi kas dan bank	14,316,341,594	66,809,536,003	Less cash on hand and in banks
Utang bersih	<u>436,369,131,505</u>	<u>496,629,882,818</u>	Net payable
Jumlah ekuitas	<u>1,078,589,223,395</u>	<u>802,706,876,096</u>	Total equity
Rasio pengungkit	<u>0.405</u>	<u>0.619</u>	Gearing ratio

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Akun ini terdiri dari:

The account consists of:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Aset pengampunan pajak – entitas induk	33,976,456,918	33,976,456,918	Tax amnesty assets – parent entity
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2,679,744,514	2,679,744,514	Difference arising from restructuring control transactions among entities common control
Kenaikan tambahan modal disetor	88,925,158,334	88,925,158,334	Increase in addition paid-in capital
Jumlah	<u>125,581,359,766</u>	<u>125,581,359,766</u>	Total

Pada tanggal 30 Juni 2018, Perusahaan melakukan penyertaan pada PT Royaltama Mulia Kencana dengan rincian sebagai berikut:

As of June, 30 2018, the Company has invested in PT Royaltama Mulia Kencana, as follows:

No.	Nama Perusahaan/ Company's name	Tanggal penyertaan/ Investment date	Nilai penyertaan/ Acquisition cost	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai buku pada saat penyertaan/ Book value at acquisition date	Selisih nilai buku dengan nilai investasi/ Difference between acquisition cost and book value
1.	PT Royaltama Mulia Kencana	30 Juni 2018 / June 30, 2018	1.499.000.000	99,99%	4.179.923.176	2.679.744.514

Selisih antara nilai investasi dengan nilai buku Entitas dicatat di akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The difference between the acquisition cost and book value of net assets acquired is recorded under "Difference Arising from Restructuring Transaction of Entities under Common Control" as part of equity in the consolidated statement of financial position.

Pemegang saham pengendali Perusahaan sebelum kombinasi bisnis dan pemegang saham pengendali PT Royaltama Mulia Kencana adalah Tony Saputra dan keluarga. Oleh karena itu, Perusahaan dan PT Royaltama Mulia Kencana merupakan entitas sepengendali.

The controlling shareholder of the Company prior to the business combination and the controlling shareholder of PT Royaltama Mulia Kencana is Tony Saputra and his family. Therefore, the Company and PT Royaltama Mulia Kencana are entities under common control.

24. PENDAPATAN USAHA

Rincian pendapatan bersih berdasarkan kegiatan usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Penjualan		
Batubara	1,515,017,889,295	582,663,484,592
Jasa		
Unloading, loading dan crushing	276,093,772,059	197,226,943,454
Sewa kendaraan, alat berat dan kontainer	43,608,462,044	27,433,592,297
Transportasi	57,467,196,923	34,661,110,802
Penunjang pelabuhan	12,771,047,985	12,688,761,618
Komisi	-	4,719,449,943
Jumlah	<u>1,904,958,368,306</u>	<u>859,393,342,706</u>

24. REVENUES

The details of net revenues based on business activity are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
			Sales
			Coal
			Services
			Unloading, loading and crushing
			Rent of vehicles, heavy equipments and container
			Transportation
			Supporting port
			Commission
Total	<u>1,904,958,368,306</u>	<u>859,393,342,706</u>	Total

Rincian pendapatan bersih berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pihak berelasi (Catatan 30)	-	3,784,535,510
Pihak Ketiga	1,904,958,368,306	855,608,807,196
Jumlah	<u>1,904,958,368,306</u>	<u>859,393,342,706</u>

The details of net revenues based on customers are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
			Related parties (Note 30)
			Third parties
Total	<u>1,904,958,368,306</u>	<u>859,393,342,706</u>	Total

Rincian penjualan yang melebihi dari 10% total penjualan adalah sebagai berikut :

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Fuel Trade Resources		
International Pte. Ltd.	379,503,983,205	-
Yongtai Energy Pte. Ltd.	337,562,012,180	25,757,974,840
Kowa Asia Pacific Pte. Ltd.	216,906,474,941	-
Glencore International AG	27,074,568,439	213,106,393,558
Jumlah	<u>961,047,038,765</u>	<u>238,864,368,398</u>

Details of revenue in excess of 10% of total revenues are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
			Fuel Trade Resources
			International Pte. Ltd.
			Yongtai Energy Pte. Ltd.
			Kowa Asia Pacific Pte. Ltd.
			Glencore International AG
Total	<u>961,047,038,765</u>	<u>238,864,368,398</u>	Total

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Penjualan batu bara		
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	-	6,857,559,228
Pembelian	870,027,850,957	404,940,927,412
Kontraktor	192,195,089,041	-
Pengangkutan	154,190,007,032	91,674,918,099
Lain-lain	15,861,653,733	7,755,731,692
Akhir tahun (Catatan 8)	<u>(41,427,011,913)</u>	<u>(40,785,950,278)</u>
Total beban pokok pendapatan batu bara	<u>1,190,847,588,850</u>	<u>470,443,186,153</u>
Jasa		
Bahan bakar	66,102,292,074	36,946,880,916
Perbaikan dan pemeliharaan	60,788,539,206	32,876,411,655
Sewa	58,940,059,387	46,544,355,005
Penyusutan (lihat Catatan 10)	44,616,080,008	32,723,145,090
Gaji dan tunjangan	39,961,061,366	42,803,199,064
Penyusutan aset pengampunan pajak (lihat Catatan 18g)	648,446,609	261,928,845
Lain-lain	<u>7,159,278,410</u>	<u>4,488,708,572</u>
Total beban pokok pendapatan jasa	<u>278,215,757,060</u>	<u>196,644,629,147</u>
Jumlah	<u>1,469,063,345,910</u>	<u>667,087,815,300</u>

25. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

Sales of coal
Finished goods manufactured
At the beginning of the year
Purchases
Contractors
Transportation
Others
At the end of the year (Note 8)
Total cost of revenue sales of coal
Services
Fuel
Repair and Maintenance
Rent
Depreciation (see Note 10)
Salary and Allowances
Depreciation assets tax amnesty (see Note 18g)
Others
Total cost of revenue - sales of service
Total

Rincian pembelian dan jasa per pemasok, dengan nilai transaksi lebih dari 10% dari jumlah penjualan adalah sebagai berikut:

Details of purchase of goods and services per suppliers with transactions more than 10% of total revenue are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
PT Bara Manunggal sakti	175,888,999,430	54,502,805,835	PT Bara Manunggal sakti
PT Mustika Indah Permai	162,599,177,335	211,873,733,231	PT Mustika Indah Permai
PT Bara Trade Internasional	<u>123,388,610,126</u>	<u>-</u>	PT Bara Trade Internasional
Jumlah	<u>461,876,786,891</u>	<u>266,376,539,066</u>	Total

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Gaji dan tunjangan	20,343,362,979	12,487,198,960	Salaries and Allowance
Jasa profesional	4,320,120,700	1,806,445,532	Profesional fee
Sumbangan dan jamuan	2,174,412,645	1,226,438,464	Donation and Entertain
Transportasi dan perjalanan	1,844,500,923	1,358,447,520	Transportation and traveling
Perawatan dan perbaikan	1,233,553,011	688,081,211	Repair and maintenance
Listrik, air, telepon dan facsimile	1,090,427,491	1,305,444,009	Electricity, water, telephone and facsimile
Asuransi	968,794,998	1,067,439,961	Insurance
Peralatan kantor	549,927,727	278,890,345	Office supplies
Penyusutan (lihat Catatan 10)	481,915,192	75,781,881	Depreciation (see Note 10)
Pajak dan retribusi	167,081,793	404,946,814	Tax collection
Imbalan Paska Kerja	-	(1,287,074,628)	Employee benefit expense
Lain-lain	6,370,772,947	2,988,864,856	Others
Jumlah	<u>39,544,870,406</u>	<u>22,400,904,925</u>	Total

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

27. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Beban bunga pinjaman	21,632,342,539	17,342,363,858	Interest expense on loans
Beban bunga sewa pembiayaan	809,860,843	2,037,272,454	Interest expense on finance lease
Beban bunga sewa guna usaha	17,213,104	17,213,104	Interest expense on right of use
Jumlah	<u>22,459,416,486</u>	<u>19,396,849,416</u>	Total

27. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

28. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Rincian pendapatan (beban) lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	3,451,406,017	4,392,153,218	Share of net profit of an associate
Penyesuaian atas imbalan kerja (lihat catatan 21)	-	-	employees benefit (see note 21)
Laba kurs mata uang asing	3,590,928,001	420,899,106	Gain on foreign Exchange
Rugi atas pelepasan entitas anak	-	(1,920,654,588)	Loss on sales of subsidiary
Lain-lain	(1,091,836,122)	(1,266,060,113)	Others
Jumlah	<u>5,950,497,896</u>	<u>1,626,337,623</u>	Total

28. OTHER INCOME - NET

The details of other income (expenses) are as follows:

29. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba bersih per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	275,323,025,685	116,856,048,792
Jumlah rata-rata tertimbang saham	4,375,000,000	3,500,000,000
Jumlah	62.93	33.39

29. BASIC EARNINGS PER SHARE

The calculation of basic earnings per share is as follows:

	2022	2021
Net income for the year after attributable to owners of the parent entity	275,323,025,685	116,856,048,792
Total weighted average shares	4,375,000,000	3,500,000,000
Total	62.93	33.39

30. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationship
PT Bahtera Mustika Mulia	Entitas asosiasi / Associates entity
PT Rantai Mulia Kontraktorindo	Entitas sepengendali / Entity under common control
PT Gardatama Mulia Kencana	Entitas sepengendali / Entity under common control
PT Bahtera Mulia Kencana	Entitas sepengendali / Entity under common control
PT Rantai Mulia Kencana	Entitas sepengendali / Entity under common control
PT Mekasindo Kencana Ekaperkasa	Entitas sepengendali / Entity under common control
PT RMK Investama	Pemegang saham / shareholder
PT Wahana Sukses Sejati	Entitas sepengendali / Entity under common control
Tony Saputra	Pemegang saham / shareholder

30. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The relationship and transactions with related parties are as follows:

Sifat Saldo Akun/Transaksi / Nature of Account Balances/Transactions
Utang usaha dan utang lain-lain / Trade payables and other payables
Piutang usaha dan piutang lain-lain / Trade receivables and other receivables
Pendapatan dan piutang usaha / Revenues, trade receivables
Piutang usaha dan piutang lain-lain / Trade receivables and other receivables
Pendapatan, piutang usaha dan piutang lain-lain / Revenues, trade receivables and other receivables
Piutang usaha / Trade receivable
Piutang lain-lain / Other receivables
Piutang lain-lain / Other receivables
Piutang lain-lain / Other receivables

Dalam kegiatan normal usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties such as:

	2022	2021	
Aset			Assets
Piutang usaha (Catatan 6)			Trade receivables (Note 6)
PT Gardatama Mulia Kencana	52,886,445,077	29,864,031,496	PT Gardatama Mulia Kencana
PT Rantai Mulia Kontraktorindo	2,428,584,770	2,428,584,770	PT Rantai Mulia Kontraktorindo
PT Rantai Mulia Kencana	-	1,937,070,400	PT Rantai Mulia Kencana
PT Mekasindo Kencana Ekaperkasa	986,588,464	986,588,464	PT Mekasindo Kencana Ekaperkasa
PT Bahtera Mulia Kencana	340,000,000	340,000,000	PT Bahtera Mulia Kencana
Jumlah	56,641,618,311	35,556,275,130	Total
% terhadap jumlah aset	3.53%	2.54%	% of total assets
Piutang lain-lain (Catatan 7)			Other receivables (Note 7)
PT Rantai Mulia Kencana	93,556,982,323	15,033,138,320	PT Rantai Mulia Kencana
Tony Saputra	18,965,663,701	57,991,760,796	Tony Saputra
PT RMK Investama	16,036,751,109	16,036,751,109	PT RMK Investama
PT Wahana Sukses Sejati	8,621,335,920	8,621,335,920	PT Wahana Sukses Sejati
PT Rantai Mulia Kontraktorindo	-	69,659,788,867	PT Rantai Mulia Kontraktorindo
PT Bahtera Mulia Kencana	-	13,700,000,000	PT Bahtera Mulia Kencana
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari total)	14,951,427,072	29,474,238,390	Others (each below 5% of total)
Jumlah	152,132,160,125	210,517,013,402	Total
% terhadap jumlah aset	9.49%	15.03%	% of total assets
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha (Catatan 16)			Trade payable (Note 16)
PT Bahtera Mustika Mulia	49,100,307,022	31,400,947,936	PT Bahtera Mustika Mulia
Jumlah	49,100,307,022	31,400,947,936	Total
% terhadap jumlah liabilitas	9.75%	5.25%	% of total Liabilities
Utang lain-lain (Catatan 17)			Other payables (Note 17)
PT Bahtera Mustika Mulia	-	17,464,600	PT Bahtera Mustika Mulia
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari total)	688,868,800	346,306,125	Others (each below 5% of total)
Jumlah	688,868,800	363,770,725	Total
% terhadap jumlah liabilitas	0.14%	0.06%	% of total liabilities
Pendapatan diterima di muka (Catatan 20)			Unearned revenue (Note 20)
PT Bahtera Mustika Mulia	588,397,500	613,980,000	PT Bahtera Mustika Mulia
Jumlah	588,397,500	613,980,000	Total
% terhadap jumlah liabilitas	0.12%	0.10%	% of total liabilities
Pendapatan (Catatan 24)			Revenues (Note 24)
PT Gardatama Mulia Kencana	-	3,784,535,510	PT Gardatama Mulia Kencana
Jumlah	-	3,784,535,510	Total
% terhadap jumlah pendapatan	0%	0.35%	% of total Revenue

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

These transactions are done based on terms agreed by both parties, which is not the same term with other transaction with third parties.

Transaksi pihak berelasi tersebut tidak dikenakan bunga, tidak terdapat jaminan dan dapat dibayarkan sewaktu-waktu.

Related party transaction bears no interest, has no collateral and repayable on demand.

31. INSTRUMEN KEUANGAN

Berikut ini adalah jumlah tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Grup:

31. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following are the carrying amounts and estimated fair values of financial assets and financial liabilities of the Group:

		2022			
		Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Estimasi Nilai Wajar / Estimated Fair Value		
<u>Aset Keuangan</u>				<u>Financial Assets</u>	
Kas dan bank	14,316,341,594	14,316,341,594		Cash on hand and in banks	
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	18,985,321,690	18,985,321,690		Restricted time deposits	
Piutang usaha	184,280,474,797	184,280,474,797		Trade receivables	
Piutang lain-lain	153,744,619,488	153,744,619,488		Other receivables	
Jumlah Aset Keuangan	371,326,757,569	371,326,757,569		Total Financial Assets	
<u>Liabilitas Keuangan</u>				<u>Financial Liabilities</u>	
Utang bank jangka pendek	50,908,428,102	50,908,428,102		Short-term bank loans	
Utang usaha	130,982,687,404	130,982,687,404		Trade payables	
Utang lain-lain	11,263,789,423	11,263,789,423		Other payables	
Beban masih harus dibayar	18,284,709,005	18,284,709,005		Accrued expenses	
Liabilitas sewa	218,082,483	218,082,483		Lease liability	
Utang bank jangka panjang	231,151,626,766	231,151,626,766		Long-term bank loan	
Utang pembiayaan sewa	6,781,315,226	6,781,315,226		Consumer financing payables	
Jumlah Liabilitas Keuangan	449,590,638,409	449,590,638,409		Total Financial Liabilities	
		2021			
		Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Estimasi Nilai Wajar / Estimated Fair Value		
<u>Aset Keuangan</u>				<u>Financial Assets</u>	
Kas dan bank	66,809,536,003	66,809,536,003		Cash on hand and in banks	
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	8,985,321,690	8,985,321,690		Restricted time deposits	
Piutang usaha	80,887,793,476	80,887,793,476		Trade receivables	
Piutang lain-lain	212,997,073,201	212,997,073,201		Other receivables	
Jumlah Aset Keuangan	369,679,724,370	369,679,724,370		Total Financial Assets	
<u>Liabilitas Keuangan</u>				<u>Financial Liabilities</u>	
Utang bank jangka pendek	118,334,245,198	118,334,245,198		Short-term bank loans	
Utang usaha	121,581,501,252	121,581,501,252		Trade payables	
Utang lain-lain	10,496,529,649	10,496,529,649		Other payables	
Beban masih harus dibayar	2,538,774,073	2,538,774,073		Accrued expenses	
Liabilitas sewa	218,082,483	218,082,483		Lease liability	
Utang bank jangka panjang	296,291,332,648	296,291,332,648		Long-term bank loan	
Utang pembiayaan sewa	13,978,953,518	13,978,953,518		Consumer financing payables	
Jumlah Liabilitas Keuangan	563,439,418,821	563,439,418,821		Total Financial Liabilities	

Metode dan asumsi yang digunakan oleh Grup untuk mengestimasi nilai wajar instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

- Aset keuangan Grup yang terdiri dari kas dan bank, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain sebagai "aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi".
- Jumlah tercatat utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar diklasifikasikan sebagai "liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi". Jumlah tercatat utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Jumlah tercatat utang bank jangka panjang, utang pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai "liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi", yang diperkirakan sebagai nilai kini dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup memiliki risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Grup untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Grup.

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko ini sebagian besar timbul dari utang bank, dan utang pembiayaan konsumen.

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menyebabkan Grup memiliki risiko terhadap nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan utang.

The method and assumptions used by the Group to estimate the fair values of financial instruments are as follows:

- The Group's financial assets which comprise cash on hand and in banks, restricted time deposits, trade receivables and other receivables are classified as "financial assets at amortized cost".
- The carrying amounts of short-term bank loans trade payables, other payables and accrued expenses are classified as "financial liabilities at amortized cost". The carrying amounts of trade payables, other payables and accrued expenses approximate their fair values due to short-term nature of transactions.
- The carrying amounts of long-term bank loan, lease liability and consumer finance payables are classified as "financial liabilities at amortized cost", which estimated as the present value of all future cash flows discounted using rates currently available for instruments on similar terms, credit risk and remaining maturities.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group are exposed to foreign exchange risk, interest risk, credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group's activities.

a. Interest Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of financial instruments will fluctuate due to the changes in market interest rate. The Group's exposure in the risk mainly arises from the bank loans and consumer financing payables.

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment. Loans at variable interest rates exposed the Group to fair value interest rate risk.

To minimize the interest rate risk, the management reviews all interest rate offered by creditors to obtain the most profitable interest rate before obtaining the loans.

a. Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga pinjaman. Dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, laba tercatat Grup dipengaruhi melalui dampak atas pinjaman dengan suku bunga mengambang. Tidak ada dampak lain pada ekuitas Grup selain yang sudah mempengaruhi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

	2022		
	Kenaikan dalam basis poin/ Increase in basis points	Dampak pada Laba atau Rugi/ Effect on Profit or Loss	
Utang bank jangka panjang	100	2,218,701,799	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	100	81,109,637	Consumer financing payables
	2021		
	Kenaikan dalam basis poin/ Increase in basis points	Dampak pada Laba atau Rugi/ Effect on Profit or Loss	
Utang bank jangka panjang	100	1,778,703,985	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	100	204,038,052	Consumer financing payables

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.

Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Grup mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Grup adalah sebagai berikut:

a. Interest Risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rate on loan. With all other variables held constant, the Group's post-profit is affected through the impact on floating rate borrowing. There is no other impact on the Group's equity other than those already affecting the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continuous revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Group does not hold any collateral as security.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the credit quality per class of financial assets based on the Group's rating is as follows:

		2022				
		Belum jatuh tempo atau penurunan nilai / Neither past due nor impaired	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired	Pencadangan / Allowance	Jumlah / Total	
Kas dan bank		14,316,341,594	-	-	14,316,341,594	Cash and Bank
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya		18,985,321,690	-	-	18,985,321,690	Restricted time deposits
Piutang usaha		184,280,474,797	-	-	184,280,474,797	Trade receivables
Piutang lain-lain		153,744,619,488	-	-	153,744,619,488	Other receivables
Jumlah		371,326,757,569	-	-	371,326,757,569	Total
		2021				
		Belum jatuh tempo atau penurunan nilai / Neither past due nor impaired	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired	Pencadangan / Allowance	Jumlah / Total	
Kas dan bank		66,809,536,003	-	-	66,809,536,003	Cash and Bank
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya		8,985,321,690	-	-	8,985,321,690	Restricted time deposits
Piutang usaha		20,469,962,038	62,185,065,811	(1,767,234,373)	80,887,793,476	Trade receivables
Piutang lain-lain		212,997,073,201	-	-	212,997,073,201	Other receivables
Jumlah		309,261,892,932	62,185,065,811	(1,767,234,373)	369,679,724,370	Total

Piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berasal dari debitor yang melakukan pembayaran tepat waktu. Kas di bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

Trade receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Group. Cash in banks are placed with reputable financial institutions.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Grup atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of the maturities of financial assets and liabilities.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021:

The following table summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of September 30, 2022 and December 31, 2021:

	2022					Jumlah / Total	
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga dan Provisi / Interest and Provision			
Utang bank jangka pendek	50,908,428,102	-	-	-	-	50,908,428,102	Short-term bank loans
Utang usaha	130,982,687,404	-	-	-	-	130,982,687,404	Trade payables
Utang lain-lain	11,263,789,423	-	-	-	-	11,263,789,423	Other payables
Beban masih harus dibayar	18,284,709,005	-	-	-	-	18,284,709,005	Accrued expenses
Liabilitas sewa	56,327,099	54,040,486	213,892,719	(106,177,821)	-	218,082,483	Lease liability
Utang bank jangka panjang	-	231,151,626,766	-	-	-	231,151,626,766	Long-term bank loan
Utang pembiayaan konsumen	4,470,681,641	2,310,633,585	-	-	-	6,781,315,226	Consumer financing payables
Jumlah	215,966,622,674	233,516,300,837	213,892,719	(106,177,821)	-	449,590,638,409	Total

	2021					Jumlah / Total	
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga dan Provisi / Interest and Provision			
Utang bank jangka pendek	118,334,245,198	-	-	-	-	118,334,245,198	Short-term bank loans
Utang usaha	121,581,501,252	-	-	-	-	121,581,501,252	Trade payables
Utang lain-lain	10,496,529,649	-	-	-	-	10,496,529,649	Other payables
Beban masih harus dibayar	2,538,774,073	-	-	-	-	2,538,774,073	Accrued expenses
Liabilitas sewa	56,327,099	50,000,000	300,000,000	(188,244,616)	-	218,082,483	Lease liability
Utang bank jangka panjang	103,505,441,176	135,914,789,289	91,246,611,427	(34,375,509,244)	-	296,291,332,648	Long-term bank loan
Utang pembiayaan konsumen	9,752,159,536	4,025,191,529	426,027,781	(224,425,328)	-	13,978,953,518	Consumer financing payables
Jumlah	366,264,977,983	139,989,980,818	91,972,639,208	(34,788,179,188)	-	563,439,418,821	Total

Selain risiko-risiko keuangan, Direksi Grup juga telah menelaah risiko-risiko terkait dengan kegiatan usaha Grup yang dirangkum di bawah ini:

Aside from financial risks, the Group's Directors also reviewed the Group's business risks summarized below:

a. Risiko Terkait Fluktuasi Harga Batubara

Hasil operasi Grup tergantung pada jasa logistik batubara dan perdagangan batubara. Harga jual batubara didasari atau dipengaruhi oleh harga batubara global, yang memiliki kecenderungan untuk selalu berubah-ubah dan dapat berfluktuasi naik atau turun. Pasar batubara dunia juga sangat sensitif terhadap perubahan tingkat produksi penambangan batubara, pola permintaan serta konsumsi batubara dari industri pembangkit tenaga listrik serta industri lainnya dimana batubara digunakan sebagai bahan bakar utama, dan perubahan dalam ekonomi dunia.

Pola konsumsi batubara pada industri pembangkit tenaga listrik dan industri lainnya dimana batubara merupakan bahan bakar utama, dipengaruhi oleh

a. Risks Related to Coal Price Fluctuations

The Group's operating results depend on coal logistics services and coal trading. The selling price of coal is based on or influenced by global coal prices, which have a tendency to always change and can fluctuate up or down. The world coal market is also very sensitive to changes in coal mining production levels, patterns of demand and consumption of coal from the power generation industry and other industries where coal is used as the main fuel, and changes in the world economy.

The pattern of coal consumption in the power generation industry and other industries where coal is the main fuel, is influenced by the

permintaan terhadap produk mereka, peraturan-peraturan dibidang lingkungan dan peraturan pemerintah lainnya, perkembangan teknologi, dan ketersediaan pasokan dari pesaing produsen batubara lainnya, serta ketersediaan bahan bakar alternatif. Semua faktor-faktor tersebut dapat mengakibatkan dampak yang cukup besar terhadap harga penjualan batubara.

Harga batubara akan dipengaruhi oleh penilaian pasar terhadap manfaat ekonomis, teknis, dan lingkungan dari penggunaan batubara terhadap pencemaran lingkungan. Apabila terjadi penurunan harga batubara dunia secara cukup besar/material dan berkepanjangan akan berdampak material dan negatif terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, dan prospek Grup.

b. Risiko dihentikannya atau tidak diperpanjangnya kontrak dengan para pelanggan

Saat ini, pendapatan Grup diperoleh dari kontrak penyediaan jasa, penjualan dan pembelian batubara dengan beberapa pelanggan utamanya. Tidak ada jaminan bahwa kontrak tersebut tidak akan dihentikan dan/atau diperbaharui. Dihentikan atau tidak diperbaharainya kontrak tersebut akan berdampak negatif pada kegiatan usaha Grup.

Risiko pemutusan kontrak ataupun gagal bayar cukup kecil karena jasa Pelabuhan merupakan komponen yang tidak signifikan yaitu hanya sekitar 10% dibandingkan dengan harga produksi batubara secara keseluruhan. Selain itu dikarenakan terbatasnya opsi jasa logistik lain, maka resiko tidak diperpanjangnya kontrak akan sangat kecil. Pelanggan juga telah mengikat kontrak jangka panjang dengan PT Kereta Api Indonesia yang ada tagihan minimum volume dan bank garansi pada saat tidak dapat memenuhi kontrak.

c. Kegiatan usaha Grup tergantung dari kemampuannya untuk memperoleh, mempertahankan dan memperbaharui segala perijinan dan persetujuan yang diatur dalam perundang-undangan yang berlaku.

Selain dari Ijin Usaha perdagangan dan pengangkutan batubara, Grup membutuhkan berbagai macam ijin dan persetujuan untuk menjalankan operasinya. Ijin dan persetujuan berdasarkan perundang-undangan dari pemerintah untuk melakukan usaha pembelian dan penjualan batubara, penunjangnya antara lain termasuk ijin yang berkaitan dengan usaha penanaman modal, ketenagakerjaan, dan perijinan atas kegiatan yang dilakukan. Grup memiliki kewajiban untuk memperbaharui ijin dan persetujuan yang dimilikinya apabila masa berlakunya telah habis, termasuk mendapatkan ijin-ijin dan persetujuan-persetujuan baru lainnya apabila diperlukan. Tidak ada kepastian bahwa Grup akan dapat memperoleh atau memperbaharui ijin dan persetujuan yang

demand for their products, environmental regulations and other government regulations, technological developments, and the availability of supplies from competitors from other coal producers, and availability of alternative fuels. All of these factors can have a significant impact on coal sales prices.

Coal prices will be influenced by market assessments of the economic, technical, and environmental benefits of using coal for environmental pollution. If there is a substantial/material and prolonged decline in world coal prices, it will have a material and negative impact on the Group's business activities, financial condition and prospects.

b. The risk of terminating or not extending contracts with customers

Currently, the Group's revenue is derived from contracts for the provision of services, sales and purchases of coal with several of its main customers. There is no guarantee that the contract will not be terminated and/or renewed. Termination or non-renewal of the contract will have a negative impact on the Group's business activities.

The risk of contract termination or default is quite small because Port services are an insignificant component, which is only about 10% compared to the overall coal production price. In addition, due to the limited other logistics service options, the risk of not extending the contract will be very small. The customer has also entered into a long-term contract with PT Kereta Api Indonesia which has a minimum volume bill and a bank guarantee when unable to fulfill the contract.

c. The Group's business activities depend on its ability to obtain, maintain and renew all permits and approvals regulated by applicable laws and regulations.

Apart from trading and transporting coal, the Group requires a variety of permits and approvals to carry out its operations. Permits and approvals based on laws and regulations from the government to carry out coal buying and selling businesses, their supports including permits related to investment businesses, employment, and permits for the activities carried out. The Group has an obligation to renew its licenses and approvals when their validity period has expired, including obtaining new permits and other approvals if necessary. There can be no assurance that the Group will be able to obtain or renew the necessary permits and approvals. If the Group is unable to obtain or renew the necessary permits and

dibutuhkan. Apabila Grup tidak dapat memperoleh atau memperbaharui ijin dan persetujuan yang dibutuhkan mereka untuk melakukan kegiatan usahanya, maka kegiatan usaha, hasil usaha, kondisi keuangan, dan prospek Grup akan terkena dampak yang merugikan secara material.

Guna memitigasi risiko tersebut, Grup akan memenuhi persyaratan yang diwajibkan oleh instansi pemerintah terkait, memberikan pelaporan secara berkala, dan menjaga hubungan yang baik dengan instansi pemerintah terkait, sehingga ijin yang diperlukan dapat diperbaharui.

d. Kondisi cuaca, bencana alam dan kecelakaan dapat mempengaruhi kegiatan operasional

Kondisi cuaca juga memiliki pengaruh yang cukup signifikan dalam proses produksi batubara sehingga dapat berdampak pada menurunnya kuantitas jasa logistik batubara yang diperoleh Grup. Ini terutama terjadi pada curah hujan yang tinggi sekitar bulan Januari sampai dengan Maret. Pada saat terjadi hujan lebat dan memiliki frekuensi yang tinggi akan membuat tidak maksimalnya produksi tambang batubara. Usaha Grup juga tidak luput dari kecelakaan dan bencana alam, termasuk resiko kebakaran, gempa bumi dan fenomena alam lainnya

Grup memitigasikan resiko ini dengan memiliki kontrak dengan beberapa penambang besar dan juga membawa batubara yang di produksi oleh grup usaha Grup.

e. Risiko Terkait Perubahan Teknologi

Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin mengarah kepada energi baru terbarukan (*renewable energy*), Pembangkit listrik tenaga fosil, dalam hal ini pembangkit listrik tenaga uap yang menggunakan minyak bumi dan batubara sebagai bahan bakar utama, akan menghadapi tantangan dan ancaman akan tergantikan di kemudian hari oleh teknologi tersebut. Apabila hal tersebut terjadi, maka akan menurunkan permintaan atas batubara Grup untuk pengguna akhir yang merupakan pembangkit listrik berbahan bakar batubara, yang pada akhirnya akan berpengaruh pada hasil usaha, dan kondisi keuangan Grup.

f. Risiko Peningkatan biaya operasional

Resiko peningkatan bahan bakar solar merupakan resiko yang utama karena ongkos produksi sangat terpengaruh dengan harga bahan bakar. Akan tetapi dengan margin yang ada cukup untuk mengantisipasi perubahan harga bahan bakar tersebut.

g. Risiko Kondisi Perekonomian Secara Makro Atau Global

Kondisi perekonomian secara makro atau global, mempunyai pengaruh bagi kinerja perusahaan

approvals to conduct its business activities, the Group's business activities, results of operations, financial condition and prospects will be materially adversely affected.

In order to mitigate these risks, the Group will comply with the requirements required by the relevant government agencies, provide regular reports, and maintain good relations with relevant government agencies, so that the necessary permits can be renewed.

d. Weather conditions, natural disasters and accidents can affect operational activities

Weather conditions also have a significant influence on the coal production process so that it can have an impact on the decrease in the quantity of coal logistics services obtained by the Group. This is especially true for high rainfall around January to March. When there is heavy rain and has a high frequency it will not maximize the production of coal mines. The Group's business is also not spared from accidents and natural disasters, including the risk of fire, earthquakes and other natural phenomena

The Group mitigates this risk by having contracts with several large miners and also carrying coal produced by the Group's business groups.

e. Risks Related to Technological Change

Along with technological developments that are increasingly leading to renewable energy, fossil power plants, in this case steam power plants that use petroleum and coal as the main fuel, will face challenges and threats to be replaced in the future. day by the technology. If this happens, it will reduce the demand for the Group's coal for end users who are coal-fired power plants, which in turn will affect the results of operations, and the Group's financial condition.

f. Risk of increased operational costs

The risk of increasing diesel fuel is the main risk because production costs are strongly influenced by fuel prices. However, the existing margin is sufficient to anticipate changes in fuel prices.

g. Macro or Global Economic Condition Risk

Macro or global economic conditions have an influence on the performance of companies in

perusahaan di Indonesia, termasuk bagi Grup. Penguatan atau pelemahan ekonomi di suatu negara, akan berpengaruh secara langsung pada tingkat permintaan dan tingkat penawaran yang terjadi di negara tersebut. Selain itu, secara tidak langsung akan mempengaruhi setiap negara yang mempunyai hubungan dagang dengan negara yang sedang mengalami perubahan kondisi perekonomian tersebut. Begitu juga halnya jika terjadi perubahan kondisi perekonomian pada Indonesia maupun negara-negara yang mempunyai hubungan dagang dengan Indonesia, hal tersebut dapat memberikan dampak bagi kinerja keuangan Grup.

h. Risiko Terkait Tuntutan Atau Gugatan Hukum

Grup dapat terlibat dalam sengketa dan proses hukum dalam menjalankan kegiatan usahanya, termasuk yang berhubungan dengan produk, klaim karyawan, sengketa buruh atau sengketa perjanjian atau lainnya yang dapat memiliki dampak material dan merugikan terhadap reputasi, operasional dan kondisi keuangan Grup. Grup saat ini tidak terlibat dalam sengketa hukum atau penyelidikan yang dilakukan Pemerintah yang bersifat material dan Grup tidak mengetahui adanya klaim atau proses hukum yang bersifat material yang masih berlangsung. Apabila di masa mendatang Grup terlibat dalam sengketa dan proses hukum yang material dan berkepanjangan, maka hasil dari proses hukum tersebut tidak dapat dipastikan dan penyelesaian atau hasil dari proses hukum tersebut dapat berdampak merugikan terhadap kondisi keuangan Grup. Selain itu, semua litigasi atau proses hukum dapat mengakibatkan biaya pengadilan yang substansial serta menyita waktu dan perhatian manajemen Grup, yang berakibat beralihnya perhatian mereka dari kegiatan usaha dan operasional Grup.

i. Risiko Bencana Alam Dan Kejadian Di Luar Kendali Grup

Salah satu risiko bisnis yang dihadapi Grup adalah bencana alam. Kejadian gempa bumi, banjir, kekeringan dan bencana alam lainnya yang mungkin terjadi dilokasi dimana asset tanah dan bangunan berada dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja operasional dan keuangan Grup. Kejadian di luar kendali Grup seperti serangan teroris, bom, konflik bersenjata juga dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja Grup secara umum.

j. Risiko Kebijakan Pemerintah

Hukum dan peraturan perundang-undangan yang dikeluarkan oleh institusi Pemerintah dapat mempengaruhi Grup dalam menjalankan kegiatan usahanya. Termasuk kebijakan-kebijakan strategis pemerintah dalam setiap sektor industry penggerak Grup.

Indonesia, including the Group. The strengthening or weakening of the economy in a country, will have a direct effect on the level of demand and the level of supply that occurs in that country. In addition, it will indirectly affect every country that has trade relations with countries that are undergoing changes in economic conditions. Likewise, if there is a change in economic conditions in Indonesia or in countries that have trade relations with Indonesia, this can have an impact on the Group's financial performance.

h. Risks Related to Lawsuits

The Group may be involved in disputes and legal processes in carrying out its business activities, including those relating to products, employee claims, labor disputes or contractual disputes or others that could have a material and adverse impact on the Group's reputation, operations and financial condition. The Group is not currently involved in any material legal disputes or Government investigations and the Group is not aware of any ongoing material claims or legal proceedings. If in the future the Group is involved in a material and prolonged dispute and legal process, the outcome of the legal process cannot be ascertained and the settlement or outcome of the legal process may adversely affect the Group's financial condition. In addition, any litigation or legal process may result in substantial court costs and take up the time and attention of Group management, resulting in diverting their attention from the Group's business activities and operations.

i. Risk of Natural Disasters and Events Outside the Group's Control

One of the business risks faced by the Group is natural disasters. Earthquakes, floods, droughts and other natural disasters that may occur in locations where land and building assets are located can have a negative impact on the Group's operational and financial performance. Events beyond the control of the Group such as terrorist attacks, bombs, armed conflicts can also have a negative impact on the performance of the Group in general.

j. Government Policy Risk

Laws and regulations issued by Government institutions can influence the Group in carrying out its business activities. Including the government's strategic policies in each industry sector driving the Group.

33. INFORMASI SEGMENT

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 5 berdasarkan divisi-divisi operasi sebagai berikut:

1. Penjualan batubara
2. Pendapatan jasa

33. SEGMENT INFORMATION

The Group reported segments under PSAK 5 based on their operating divisions, as follows:

1. Coal sales
2. Services

30 September 2022/ September 30,2022

	Penjualan batubara / Coal Sales	Pendapatan Jasa / Services	Jumlah / Total	Eliminasi / Elimination	Konsolidasi / Consolidation	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN						CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan bersih	1,748,118,692,295	470,994,585,416	2,219,113,277,711	(314,154,909,405)	1,904,958,368,306	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(1,505,002,498,255)	(278,215,757,060)	(1,783,218,255,315)	314,154,909,405	(1,469,063,345,910)	Cost of revenues
Laba Kotor	243,116,194,040	192,778,828,356	435,895,022,396	-	435,895,022,396	Gross Profit
Beban umum dan administrasi	(9,312,956,142)	(30,231,914,264)	(39,544,870,406)	-	(39,544,870,406)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan	-	59,366,844	59,366,844	-	59,366,844	Finance income
Beban keuangan	(6,880,933,863)	(15,578,482,623)	(22,459,416,486)	-	(22,459,416,486)	Finance costs
Pendapatan lain-lain - bersih	2,243,333,835	3,707,164,061	5,950,497,896	-	5,950,497,896	Other income – net
Laba sebelum pajak penghasilan	229,165,637,870	150,734,962,374	379,900,600,244	-	379,900,600,244	Income before income tax
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN						CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Aset						Assets
Aset segmen	-	-	-	-	1,602,559,883,389	Segment assets
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas segmen	-	-	-	-	503,484,442,004	Segment liabilities
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
Penambahan aset tetap	-	-	-	-	28,375,417,910	Addition of fixed assets
Beban penyusutan	-	-	-	-	45,097,995,200	Depreciation expense

30 September 2021 / September 30, 2021

	<u>Penjualan batubara / Coal Sales</u>	<u>Pendapatan Jasa / Services</u>	<u>Jumlah / Total</u>	<u>Eliminasi / Elimination</u>	<u>Konsolidasi / Consolidation</u>	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN						CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan bersih	718,038,724,592	308,009,898,174	1,026,048,622,766	(166,655,280,060)	859,393,342,706	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(637,098,466,216)	(196,644,629,144)	(833,743,095,360)	166,655,280,060	(667,087,815,300)	Cost of revenues
Laba Kotor	80,940,258,376	111,365,269,030	192,305,527,406	-	192,305,527,406	Gross Profit
Beban umum dan administrasi	(11,540,063,561)	(10,860,841,364)	(22,400,904,925)	-	(22,400,904,925)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan	33,684,943	43,889,393	77,574,336	-	77,574,336	Finance income
Beban keuangan	(9,359,262,066)	(10,037,587,350)	(19,396,849,416)	-	(19,396,849,416)	Finance costs
Pendapatan lain-lain - bersih	650,885,632	975,451,991	1,626,337,623	-	1,626,337,623	Other income – net
Laba sebelum pajak penghasilan	60,725,503,324	91,486,181,700	152,211,685,024	-	152,211,685,024	Income before income tax
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN						CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Aset						Assets
Aset segmen	-	-	-	-	1,323,389,260,154	Segment assets
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas segmen	-	-	-	-	778,320,090,298	Segment liabilities
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
Penambahan aset tetap					114,062,640,029	Addition of fixed assets
Beban penyusutan					32,798,926,971	Depreciation expense

34. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

a. Kontrak penjualan batubara

- (1) Pada tahun 2015, Grup menandatangani perjanjian penjualan batubara dengan beberapa pelanggan (pembeli). Jenis, harga dan kuantitas batubara telah dituangkan didalam perjanjian. Pembeli akan menyiapkan tongkang di salah satu line pelabuhan Grup yang tersedia atau sesuai shipping instruction. Perjanjian dapat diperpanjang sewaktu-waktu sesuai persetujuan kedua belah pihak. Masing-masing perjanjian akan berakhir ketika kuantitas batubara yang telah disetujui diberikan seluruhnya kepada para pembeli. Pada 2019, dengan ikhtisar perjanjian yang sama, Grup mengikat perjanjian dengan PT Kasih Industri Indonesia yang berlaku hingga 10 Oktober 2022.

b. Kontrak penjualan jasa di pelabuhan

- (1) Pada tahun 2014, Grup mengadakan perjanjian pembongkaran batubara dari *dump truck ke stockpile*, serta pemberian jasa loading dan crushing dari stockpile Grup ke tongkang pelanggan dengan PT Sinarbaru Wijaya Perkasa (SBWP). Perjanjian ini telah diperpanjang sebanyak tiga kali, yang jangka waktunya 1-2 tahun. Perjanjian ini berakhir sampai 15 Juni 2020. Pada 2017, dengan ikhtisar perjanjian yang sama, Grup mengikat perjanjian dengan PT Rantau Utama Bhakti Sumatera (RUBS). Grup akan mendapatkan pembayaran berdasarkan rumusan yang tertera pada perjanjian yang meliputi jumlah batubara yang diangkut. Perjanjian ini berlaku untuk masa lima tahun sampai 17 Oktober 2022.
- (2) Pada tanggal 29 Mei 2017, Grup mengadakan perjanjian *unloading container* di stasiun Simpang, hauling sampai ke pelabuhan Grup, serta pemberian jasa loading dan *crushing* dari *stockpile* Grup ke tongkang pelanggan dengan PT Golden Great Borneo (GGB). Grup akan mendapatkan pembayaran berdasarkan rumusan yang tertera pada perjanjian yang meliputi jumlah batubara yang diangkut. Perjanjian ini berlaku selama lima tahun sampai 28 Mei 2022. Perjanjian ini telah diperpanjang hingga 27 Mei 2027.
- (3) Pada tahun 2014, Grup mengadakan perjanjian pemberian jasa *loading* dan *crushing* dari *stockpile* Grup ke tongkang pelanggan dengan PT Usaha Maju Makmur (UMM) dan PT Bara Pagmer Jaya (BPJ). Masa berlaku perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali dengan jangka waktu 6 bulan - 2 tahun. Grup akan mendapatkan

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Coal sales agreement

- (1) In 2015, the Group entered into a coal sales agreement with several customers (buyers). The type, price and quantity of coal has been stated in each agreement and agreed upon. The buyers will prepare tug boat at one of the Group's available port lines or according to the shipping instruction. The agreement can be extended at any time as agreed by both parties. Each agreement will end when the agreed quantity of coal is given to the buyers. In 2019, with the same summary agreement, the Group entered into an agreement with PT Kasih Industri Indonesia which is valid until October 10, 2022.

b. Sales service in port agreement

- (1) In 2014, the Group entered into an agreement to dismantle coal from a dump truck to a stock pile, as well as providing loading and crushing services from the Group's stockpile to customer tug boat with PT Sinarbaru Wijaya Perkasa (SBWP). This agreement has been extended three times, each of which has a term of 1-2 years. The agreement is valid until June 15, 2020. In 2017, with same intent of SBWP agreement, the Group's entered into an agreement with PT Rantau Utama Bhakti Sumatera (RUBS). The Group will get payment based on the formulation stated in the agreement which includes the amount of coal transported. This agreement is valid for five years until October 17, 2022.
- (2) On May 29, 2017, the Group entered into an agreement providing coal unloading services from container at Simpang station and hauling services, also loading and crushing services from the Company's stockpile to customer tug boat with PT Golden Great Borneo (GGB). The company will get payment based on the formulation stated in the agreement which includes the amount of coal transported. This agreement is valid for five years until May 28, 2022. This agreement is extended until May 27, 2027.
- (3) In 2014, the Group entered into an agreement to provide loading and crushing services from the Group's stockpile to customer tug boat with PT Usaha Maju Makmur (UMM) and PT Bara Pagmer Jaya (BPJ). Validation of the agreement has been extended several times with 6 months - 2 years period duration. The Group will

- pembayaran berdasarkan rumusan yang tertera pada perjanjian yang meliputi jumlah batubara yang diangkut. Masing-masing perjanjian akan berakhir pada 28 Mei 2022 dan 16 Juni 2020. Perjanjian dengan BPJ tidak diperpanjang.
- (4) Pada tanggal 15 Juni 2016, Grup mengadakan perjanjian pembongkaran batubara dari *dump truck* ke *stockpile* yang disewa oleh pelanggan yang ada di pelabuhan Grup, serta pemberian jasa loading dan crushing dari *stockpile* Grup ke tongkang pelanggan dengan PT Bara Alam Utama (BAU). Grup akan mendapatkan pembayaran berdasarkan rumusan yang tertera pada perjanjian yang meliputi jumlah batubara yang diangkut. Perjanjian ini berlaku selama satu tahun dan telah diperpanjang beberapa kali dengan penambahan pemberian jasa unloading batubara dari kontainer di stasiun Simpang dan pemberian jasa hauling. Perpanjangan terakhir sampai 13 Juni 2027.
- (5) Grup mengadakan perjanjian dengan PT Buana Perkasa Sukses, perjanjian berisikan pemberian jasa pemuatan batu bara dan crushing. Perjanjian dibuat pada tanggal 6 Agustus 2018 dan berakhir pada 5 Agustus 2020. Perjanjian ini telah diperpanjang hingga 1 Juni 2027.
- (6) Grup mengadakan perjanjian dengan PT Prima Mulia Sarana Sejahtera, perjanjian berisikan jasa hauling dan loading, penyewaan *stockpile* dan angkutan. Perjanjian dibuat pada 31 Mei 2018 berakhir sampai dengan 31 Desember 2022.
- (7) Pada 8 April 2016, Grup mengadakan perjanjian pemberian jasa loading dan crushing dari *stockpile* Grup ke tongkang pelanggan dengan PT Manambang Muara Enim (MME), dimana perjanjian ini akan berakhir pada 8 April 2018. Grup akan mendapatkan pembayaran berdasarkan rumusan yang tertera pada perjanjian yang meliputi jumlah batubara yang diangkut. Perjanjian ini berlaku selama dua tahun dan telah diperpanjang beberapa kali dengan penambahan pemberian jasa unloading batubara dari kontainer di stasiun Simpang dan pemberian jasa hauling. Perpanjangan terakhir sampai tanggal 15 Januari 2024.
- (8) Pada 18 November 2019, Grup mengadakan perjanjian pemberian jasa *unloading* batubara di stasiun Simpang, *hauling*, *handling stockpile*, *crushing* (jika perlu) dan *loading* batubara dengan PT Budi Gema Gempita. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun sampai dengan 17 November 2022.
- get payment based on the formulation stated in the agreement which includes the amount of coal transported. Each agreement is valid until May 28, 2022 and June 16, 2020. The agreement with BPJ is not extended.
- (4) On June 15, 2016, the Group entered into an agreement to dismantle coal from a dump truck to a stock pile rented by Customer at the Group's port, as well as providing loading and crushing services from the Group's stockpile to customer tug boat with PT Bara Alam Utama (BAU). The Group will get payment based on the formulation stated in the agreement which includes the amount of coal transported. This agreement is valid for one year and has been extended several times with additional providing of coal unloading services from container at Simpang station and hauling services. The latest extended agreement is valid until June 13, 2027.
- (5) The Group entered into an agreement with PT Buana Perkasa Sukses, an agreement containing the provision of coal and crushing loading services. The agreement is made on August 6, 2018, and ends on August 5, 2020. This agreement is extended until June 1, 2027.
- (6) The Group entered into an agreement with PT Prima Mulia Sarana Sejahtera, an agreement containing hauling and loading services, stockpile and transportation rentals. The agreement made on May 31, 2018 end until December 31, 2022.
- (7) On April 8, 2016, the Group entered into an agreement to provide loading and crushing services from the Group's stockpile to customer tug boat with PT Manambang Muara Enim (MME) and will be valid until April 8, 2018. The Group will get payment based on the formulation stated in the agreement which includes the amount of coal transported. This agreement is valid for two years and has been extended several times with additional providing coal unloading services from container at Simpang station and hauling services. The latest agreement is valid until January 15, 2024.
- (8) On November 18, 2019, the Group entered into an agreement to provide unloading at Simpang station, hauling, handling stockpile, crushing (optional), and loading coal services with PT Budi Gema Gempita. This agreement will be valid for 3 years until November 17, 2022.

- (9) Pada 23 Desember 2019, Grup mengadakan perjanjian pemberian jasa *unloading, hauling, handling stockpile, crushing* (jika perlu) dan *loading* batubara dengan PT Dizamatra Powerindo. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun. Grup akan mendapatkan pembayaran berdasarkan harga yang tertera pada perjanjian dan sesuai dengan kuantitas batubara.
- (10) Pada 20 Desember 2021, Grup mengadakan perjanjian pemberian jasa *unloading, hauling, crushing* (jika perlu), *handling stockpile*, menyediakan *stockpile* dan *loading* batubara dengan PT Asta Maharanita. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sampai dengan 20 Desember 2022.
- (11) Pada 23 Juni 2021, Grup mengadakan perjanjian pemberian jasa *loading* and *crushing* batubara dengan PT Green Core International. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sampai dengan 22 Juni 2022. Perjanjian ini telah diperpanjang hingga 1 Juni 2027.
- (12) Pada 10 Juni 2022, Grup mengadakan perjanjian pemberian jasa pengangkutan menuju stasiun muat, *unloading, hauling, handling stockpile and loading* batubara dengan PT Mustika Indah Permai. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2025.
- (9) On December 23, 2019, the Group entered into an agreement to provide *unloading, hauling, handling stockpile, crushing* (optional), and *loading* coal services with PT Dizamatra Powerindo. This agreement will be valid for 5 years. The Group will get payment based on the price stated in the agreement according to the coal quantity.
- (10) On December 20, 2021, the Group entered into an agreement to provide *unloading, hauling, crushing* (optional), *handling stockpile*, provide *stockpile*, and *loading* coal services with PT Asta Maharanita. This agreement will be valid for 1 years until December 20, 2022.
- (11) On June 21, 2021, the Group entered into an agreement to provide *loading* and *crushing* coal services with PT Green Core International. This agreement will be valid for 1 years until June 22, 2022. This agreement is extended until June 1, 2027.
- (12) On June 10, 2022, the Group entered into an agreement to provide *transportation* service to *loading* station *unloading, hauling, handling stockpile and loading* coal services with PT Mustika Indah Permai. This agreement will be valid until December 31, 2025.

c. Perjanjian pembelian batubara

Pada tanggal 23 November 2020, PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara (RMKN) mengadakan perjanjian pembelian batubara dengan PT Mustika Indah Permai. RMKN akan melakukan pembayaran berdasarkan rumusan yang tertera pada perjanjian. Perjanjian ini berlaku selama 6 bulan dihitung sejak tanggal efektif. Perjanjian ini telah berakhir pada tanggal 23 Mei 2022.

c. Coal purchase agreement

On November 23, 2020, PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara (RMKN) entered into a coal purchase agreement with PT Mustika Indah Permai. RMKN will make payments based on the formula stated in the agreement. This agreement is valid for 6 months from the effective date. This agreement has ended on May 23, 2022.

35. KETIDAKPASTIAN MAKROEKONOMI

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, telah terjadi penyebaran virus Covid-19 diseluruh dunia termasuk Indonesia yang menyebabkan ketidakpastian makroekonomi terkait dengan volatilitas nilai tukar mata uang asing, harga, dan permintaan. Perkembangan di masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar, tingkat persediaan atau situasi lain di luar kendali Grup. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan operasi Grup. Manajemen akan terus memantau dan mengatasi risiko dan ketidakpastian terkait hal ini di masa mendatang.

35. MACROECONOMIC UNCERTAINTY

As of the date of completion of this financial statements, the Covid-19 virus has spread all over the world including Indonesia, that caused uncertainty in macroeconomic related to volatility in foreign exchange rates, prices, and demand. Future developments may change due to market changes, inventory levels or other situations outside the control of the Group. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Group's operation. Management will continue to monitor and overcome the risks and uncertainties regarding with this matter in the future.

36. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

Transaksi non-kas

	<u>2022</u>
Akuisisi entitas anak melalui utang lain-lain	-
Penambahan aset tetap melalui pinjaman jangka panjang	-
Pelepasan entitas anak melalui piutang lain-lain	-

38. PENERBITAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN AMEDEMEN DAN PENYESUAIAN

DSAK IAI telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan amendemen dan penyesuaian yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan konsolidasian untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2022

- Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis Tentang Referensi Terhadap Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan";
- Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, Dan Aset Kontinjensi Tentang Kontrak Yang Merugi – Biaya Memenuhi Kontrak";
- PSAK 71 (Penyesuaian 2020), "Instrumen Keuangan";
- PSAK 73 (Penyesuaian 2020), "Sewa".

1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas Sebagai Jangka Pendek Atau Jangka Panjang";
- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi";
- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan Diintesikan";
- Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan atas Pajak Tanggahan terkait ASet dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal".

Grup masih mengevaluasi dampak dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan amendemen dan penyesuaian di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

36. CASH FLOWS SUPPLEMENTARY INFORMATION

Non-cash transactions

	<u>2021</u>	
	24,645,835,607	Acquisition of subsidiary through of other payables
	7,727,352,977	Additions of fixed assets through long-term loans
	3,000,000,000	Sale of subsidiary through of other receivables

38. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS AND IMPROVEMENTS

DSAK IAI has issued the following amendments and improvements to Statements of Financial Accounting Standards which will be applicable to the consolidated financial statements for annual periods beginning on or after:

January 1, 2022

- Amendments to PSAK 22, "Business Combination (References to the Conceptual Framework of Financial Reporting)";
- Amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the Contracts";
- PSAK 71 (Improvement 2020), "Financial Instruments";
- PSAK 73 (Improvement 2020), "Lease"

January 1, 2023

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements on Classification of Liabilities as Current or Non-Current";
- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements on Disclosure of Accounting Policies";
- Amendments to PSAK 16, "Property, Plant and Equipment – Proceeds before Intended Use";
- Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";
- Amendments to PSAK 46, "Income Tax on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction".

The Group is still evaluating the effects of those amendments and improvements to the Statements of Financial Accounting Standards and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.